

**PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN CARD SORT DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MTs NEGERI 4 KERINCI**

SKRIPSI

**OLEH:
RENDI PEBRIANTO
NIM 1810201112**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2023M/ 1444 H**

**PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN CARD SORT DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MTs NEGERI 4 KERINCI**

S K R I P S I

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kerinci
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**RENDI PEBRIANTO
NIM 1810201112**

**MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI
2023 M/1444 H**

AGENDA

NOMOR :

292

Sungai Penuh, Januari 2023

TANGGAL

13.01.2023

Drs. DARSI, M.PdI
HARMALIS, M.Psi
Dosen IAIN Kerinci

Kepada Yth.
Dekan FTIK Kerinci
di-
Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamu 'alaikum Wr Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: **RENDI PEBRIANTO**, NIM: 1810201112 yang berjudul: "**PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN CARD SORT DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BEAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs NEGERI 4 KERINCI**", telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, kiranya diterima dengan baik.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.

Wassalam,
Pembimbing I



Drs. DARSI, M.PdI
NIP. 19660209 200003 1005

Pembimbing II



HARMALIS, M.Psi
NIP 198005172014121000

LEMBAR PENGESAHAN

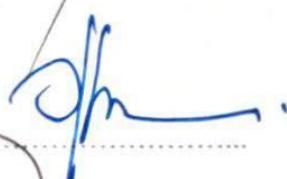
Skripsi oleh Rendi Pebrianto, NIM : 1810201112 dengan judul “**Penggunaan metode card sort dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam di MTSN 4 Kerinci**” Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 17 Mei 2023

Dewan Penguji,

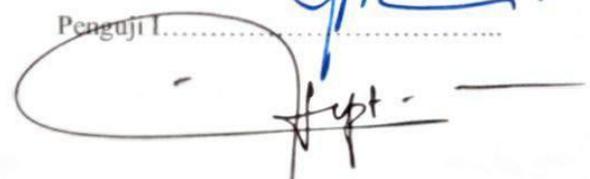
Eva Ardinal, M.A
NIP. 19830812 201101 1 005

Ketua Sidang.....

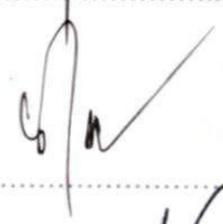

Dr.Saaduddin, M.PdI
NIP. 19660809 200003 1 001

Penguji I.....


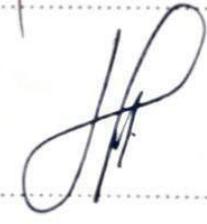
Ade Putra Hayat, M.PdI
NIP. 19901211 201903 1 007

Penguji II.....


Drs.H.Darsi, M.PdI
NIP. 19660209 200003 1 005

Pembimbing I.....


Harmalis, M.Psi
NIP. 19800517 201412 1 004

Pembimbing II.....


Mengesahkan,
Dekan


Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19780605 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RENDI PEBRIANTO**
NIM : 1810201112
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Cupak, Kecamatan Danau Kerinci

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs NEGERI 4 KERINCI”, adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk pada sumbernya. Apabila saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia dicabut gelar akademik.

Sungai Penuh, Januari 2023

Yang Menyatakan



RENDI PEBRIANTO

NIM. 1810201112

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Persembahan

*Kupersembahkan karya ini buat ayahnda tercinta (Damhuri)
Buat ibunda tersayang (Leni Marlina)
Atas peluh keringatmu jualah yang mengantarkan ku
Sampai ke tahap akhir perkuliahan ini
Semoga perjuang ayah dan ibu menjadi ladang amal
Di sisi Allah SWT*

*Ucapan terima kasih kepada Kakakku (Hafid Suria),
Merekalah sebagai penguat dan motivasiku untuk
Melewati semua rintangan dan kesulitan menyelesaikan
Kuliyah selama ini.*

*Ku bersyukur telah melewati semua ini
Pantang menyerah sebelum kalah, selalu berjuang dan terus berjuang
Tanpa merasa takut akan halangan yang merintang, karena aku yakin
Selain kekuatanku juga ada ayahnda, ibunda, dan keluargaku serta
Teman-temanku yang selalu memberi dukungan yang kuat untuk ku
Sampai berhasil menggapai apa yang aku cita-citakan*

*Terima kasih atas segala motivasi,
Perhatian dan pengorbanan yang diberikan. semoga
Kesuksesan selalu menyertai kita semua,
Amin ya robbal alamin.... !!!*

Motto

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى

اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. (Q.S. Ali-Imran: 159)

ABSTRAK

**Rendi
Pebrianto, 2022. PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *CARD SORT* DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTs NEGERI 4 KERINCI. (1) Drs. Darsi, M.PdI, (2) Harmalis, M.Psi**

Berdasarkan studi awal didapatkan informasi bahwa prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci, hal ini berkaitan dengan metode pembelajaran yang masih relevan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan prestasi belajars siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci. (2) Untuk mengetahui Penggunaan metode pembelajaran ceramah dalam meningkatkan prestasi belajars siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen kuasi. Adapun jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah tes essay. Analisis data yang dipakai melalui uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini adalah (1) penggunaan metode pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan prestasi belajars siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci. Nilai rata-rata awal yang dikumpulkan dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak adalah 77,2 setelah diberikan perlakuan metode *Card Sort* didapatkan nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 82,5. (2) penggunaan metode pembelajaran ceramah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci tidak tercapai, hal ini terbukti dari hasil observasi awal nilai rata-rata Akidah Akhlak 78,3 Hal ini menunjukkan bahwa metode ceramah tidak dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII_B MTs Negeri 4 Kerinci. Hasil penelitian ini dapat disarankan kepada peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* dalam semua pembelajaran.

ABSTRACT

Rendi Pebrianto, 2022. ***THE USE OF THE CARD SORT LEARNING METHOD IN INCREASING STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING AT MTs NEGERI 4 KERINCI. (1) Drs. Darsi, M.PdI, (2) Harmalis, M.Psi***

Based on the initial study, it was found that student achievement in learning Aqidah Akhlak class VIII MTs Negeri 4 Kerinci, this is related to learning methods that are still relevant to increasing student achievement. The objectives of this study were to find out: (1) To find out the use of the Card Sort learning method in increasing student achievement in Class VIII MTs Negeri 4 Kerinci. (2) To find out the use of the lecture learning method in increasing student achievement in Class VIII MTs Negeri 4 Kerinci.

This study uses a type of quantitative research with a quasi-experimental approach. The types of data used are primary data and secondary data. The data collection technique is an essay test. Analysis of the data used through validity testing, reliability testing, and hypothesis testing.

The results of this study are (1) the use of the Card Sort learning method in increasing student achievement in Class VIII MTs Negeri 4 Kerinci. The initial average value collected from the Akidah Akhlak subject teacher was 77.2 after being given the Card Sort method treatment, the average value of student learning achievement was 82.5. (2) the use of the lecture learning method in increasing student learning achievement in Class VIII MTs Negeri 4 Kerinci's Akidah Akhlak Learning was not achieved. student achievement in learning Aqidah Akhlak in Class VIIIB MTs Negeri 4 Kerinci. The results of this study can be suggested to other researchers to conduct further research using the Card Sort learning method in all learning.

..

KATA PENGANTAR

مِي جَالرَّ الرَّحْمَنِ اللّهِ مَسْـُٔدِ

بَعْدًا مَّا نَبْعَمَجَا بِرِوَصَحَا آلِهِ لَعَوْنِ نَبِيْسِرْمَالُوْا اءِيبِنْدِلَا فِرَشَى اَلْعَمَلَا السَّوْةُ لَالصَّوْنِ نَبِيْمَا لَعَا لَبِيْرَ اللّهِ دُمَحْلًا

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa, yang telah memberikan bimbingan, lindungan dan petunjuk serta anugerah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul terakhir yang diutus Allah Swt dengan membawa petunjuk dan pedoman bagi kehidupan umat manusia di dunia dan akhirat, yaitu Agama Islam.

Judul skripsi “Penggunaan Metode Pembelajaran *Card Sort* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 4 Kerinci”.

Berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian pendidikan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian pendidikan ini. Ucapan terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci Bapak Dr. H. As'ari, M.Ag beserta Wakil Rektor I Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.IP, M.Ag, Bapak Dr. Jafar Ahmad, M.Si Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag Wakil Rektor III yang telah berupaya mengelola perguruan tinggi ini menjadi Institut Agama Islam Negeri Kerinci.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Hadi Candra, M.Pd dan Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Bapak Dr. Saaddudin, M.PdI, Wakil Dekan II Bapak Dr. Suhaimi, M.Pd, dan Wakil Dekan III Bapak Eva Ardinal, MA memberikan surat izin penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Kerinci Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd, M.Pd dan Sekretaris Jurusan PAD Bapak Ali M Zebua, M.PdI yang telah memberikan bantuan dan arahan selama penulis menjalani perkuliahan.

4. Pembimbing I Bapak Drs. Darsi, M.PdI dan Pembimbing II Bapak Harmalis, M.Psi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Penasehat Akademik Ibu Dra. Yatti Fildya, M.PdI yang telah membantu penulis dari awal kuliah sampai sekarang.
6. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis melaksanakan perkuliahan di IAIN Kerinci.
7. Mahasiswa IAIN Kerinci yang telah memberikan bantuan selama penulis menjalani perkuliahan.
8. Kepala perpustakaan IAIN Kerinci yang telah memfasilitasi penulis mendapatkan referensi dalam penyelesaian skripsi.
9. Bapak Kepala Sekolah MTs Negeri 4 Kerinci Bapak Syamsir, M.Pd yang telah memberi izin penulis untuk mengadakan penelitian.

Akhirnya setiap kata dan langkah serta perbuatan selalu penulis iringi dengan do'a semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini.

Sungai Penuh, Mei 2023
Penulis

RENDI PEBRIANTO
NIM 1810201112

K E R I N C I

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| NOTA DINAS | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 9 |
| C. Batasan Penelitian..... | 10 |
| D. Rumusan Masalah..... | 10 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 11 |
| G. Definisi Operasional..... | 12 |
| | |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA | 14 |
| A. Metode Pembelajaran <i>Card Sort</i> | 14 |
| 1. Pengertian Metode Pembelajaran..... | 14 |
| 2. Pengertian Metode <i>Card Sort</i> | 16 |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Card Sort</i> | 19 |
| 4. Sintaks Metode <i>Card Sort</i> | 20 |
| B. Prestasi Belajar..... | 23 |
| 1. Pengertian Prestasi Belajar..... | 23 |
| 2. Aspek-Aspek Prestasi Belajar..... | 25 |
| 3. Faktor-Faktor Prestasi Belajar..... | 26 |
| C. Pendidikan Agama Islam..... | 27 |
| 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam..... | 27 |
| 2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam..... | 30 |
| D. Tinjauan penelitian Relevan..... | 33 |
| E. Kerangka Berpikir..... | 34 |
| | |
| BAB III. METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 38 |
| B. Objek dan Subjek Penelitian..... | 38 |

| | |
|--|-----------|
| C. Jenis dan Sumber Data..... | 39 |
| D. Prosedur Penelitian..... | 40 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 43 |
| F. Teknik dan Analisis Data..... | 43 |
| G. Kriteria Keberhasilan Penelitian..... | 44 |
| H. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 45 |
| BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 46 |
| A. Temuan Penelitian..... | 46 |
| 1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I..... | 46 |
| 2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II..... | 54 |
| B. Pembahasan..... | 65 |
| BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 69 |
| A. Kesimpulan..... | 69 |
| B. Saran-Saran..... | 70 |
| BIBLIOGRAFI..... | 71 |
| LAMPIRAN -LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Prestasi Belajar Siswa Kelas VIIIA MTs Negeri 4 Kerinci Siklus I..... | 53 |
| Tabel 4.2 Prestasi Belajar Siswa Kelas VIIIA MTs Negeri 4 Kerinci Siklus II | 63 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. RPP Kelas.....
2. Riwayat Hidup.....
3. SK Pembimbing.....
4. Surat Telah Melakukan Penelitian.....
5. Surat Izin Penelitian.....
6. Biodata Penelitian.....
7. Lembar Validasi Wawancara.....
8. Pedoman Wawancara.....
9. Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengarahkan pada penanaman nilai-nilai keagamaan, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pendidikan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Suyono (2020;29), bahwa pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka menjadi manusia yang dapat menggapai cita-citanya. Adapun menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2005 tentang pendidikan nasional adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang.

Sedangkan menurut Ramayulis (2011;31), menjelaskan pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk membantu dan mengarahkan fitrah manusia itu supaya sampai kepada titik maksimal yang dapat dicapai sesuai tujuan yang dicita-citakan. Jadi, dapat disimpulkan pendidikan adalah suatu usaha dan proses pembentukan pribadi manusia dengan menanamkan segenap kemampuan. Baik kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang bertujuan untuk membawa peserta didik pada suatu perubahan tingkah laku yang

diinginkan. Pengertian ini kelihatan cukup simpel dan sederhana, akan tetapi bila pengertian ini ditelaah lebih dalam, maka akan terlihat rumit dan begitu kompleksnya proses yang dituntut dalam mengelola pelajaran itu sendiri. Hal itu bisa dipahami mengajar adalah membawa siswa ke arah perubahan yang lebih baik segala potensi yang dimiliki siswa. Sebagaimana Allah Swt memberikan wahyu kepada Nabi Muhammad Saw berupa al-Qur'an yang diajarkan sebagai aspek kehidupan oleh Allah Swt untuk disosialisasikan kepada umat manusia. Hal ini pada intinya menegaskan bahwa kedudukan Nabi sebagai guru yang langsung ditunjukkan oleh Allah Swt yang dijelaskan di al-Qur'an Surat al-Ahzab ayat 21, yang berbunyi :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ
يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا . ٢١

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.S. al-Ahzab [33]: 21)*

Ayat di atas menjelaskan bahwa Nabi Muhammad Saw merupakan guru yang langsung ditunjuk oleh Allah Swt melalui perantara malaikat Jibril mengajarkan semua tentang kehidupan, baik yang berhubungan dengan aqidah, akhlak, ibadah, maupun lainnya. Nabi sebagai pendidik yang sempurna menjadi keniscayaan bagi manusia untuk meneladaninya. Jadi, tugas guru dalam mengajar bukan semata persoalan menceritakan, menyampaikan informasi, atau menyampaikan ilmu ke dalam dalam benak siswa. Tetapi, mengajar merupakan proses untuk mencapai tujuan pembelajaran secara hakiki

agar menjadi manusia seutuhnya. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan prestasi belajar yang permanen. Adapun yang biasa membuahkan prestasi belajar yang permanen hanyalah kegiatan pembelajaran aktif, karena kegiatan belajar aktif tentunya sudah melibatkan 3 aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Silberman (2011;9), menjelaskan bahwa siswa belajar aktif, yaitu mengerjakan beberapa tugas, menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang siswa pelajari. Belajar aktif itu harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah, meninggalkan tempat duduk siswa, bergerak leluasa dan berpikir keras. Kekatifan siswa dalam pembelajaran agama dapat dikembangkan guru melalui kegiatan kooperatif dimana siswa bersama kelompoknya belajar dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah sehingga mereka menemukan pengalaman belajar, sedangkan guru melakukan bimbingan dan arahan.

Pengalaman belajar diperoleh melalui keterlibatan siswa secara langsung dalam serangkaian kegiatan untuk mengeksplorasi lingkungan dan interaksi dengan materi pelajaran, teman, nara sumber dan sumber belajar lainnya. Selanjutnya siswa mengkontruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman belajar yang diperolehnya. Siswa tidak hanya menelan apa yang disuguhkan oleh guru, tetapi bagaimana siswa dapat mengolah sendiri informasi menjadi sebuah pengetahuan, sikap, dan keterampilan belajar. Penyempurnaan kegiatan pembelajaran dicobakan dengan mengimplementasikan metode pembelajaran *Card Sort*.

Belajar dalam kontekstual atau nyata menjadi pencetus lahirnya hasil belajar karena belajar menemukan kemampuan belajarnya melalui kegiatan kemandirian yang dibangun secara bersama akan meningkat seiring dengan tantangan yang dikembangkan dalam belajar menggunakan perencanaan metode pembelajaran yang tepat. Salah satu ciri prestasi belajar yang dicapai siswa dalam belajar adalah pengetahuan siswa meningkat, sikap belajar yang makin aktif, dan keterampilan belajar siswa juga berkembang dengan baik.

Pembelajaran yang menjadikan siswa lebih aktif dan tidak bosan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Karena persepsi selama ini bahwa kegiatan belajar murninya dilakukan oleh guru sendiri kepada siswa, tetapi pemahaman seperti itu tidak lagi berlaku dalam dunia pendidikan yang modern. Pembelajaran dapat berlangsung tanpa ada keterlibatan guru secara langsung. Guru hanya sebagai fasilitator dan mediator untuk menjembatani siswa melakukan proses pembelajaran secara mandiri dengan memanfaatkan metode pembelajaran yang tepat serta didukung dengan media pembelajaran.

Untuk menciptakan pembelajaran siswa secara aktif dalam pembelajaran, maka guru perlu mendesain cara atau metode pembelajaran yang dianggap dapat memudahkan siswa melaksanakan proses pembelajaran, sehingga tujuan akhir dari pembelajaran dapat tercapai. Metode pembelajaran yang dipilih nantinya dapat menghubungkan siswa dengan tujuan pembelajaran tersebut, sehingga siswa tidak hanya menemukan pengetahuan, tetapi juga sikap belajar siswa semakin berkembang dan keterampilan siswa juga semakin meningkat. Salah satu metode pembelajaran yang dapat

digunakan guru dalam mencapai prestasi belajar siswa adalah menggunakan metode pembelajaran *card short*.

Dengan adanya metode pembelajaran *Card Sort* tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara optimal. Metode pembelajaran *Card Sort* yaitu metode pembelajaran yang menggunakan potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Metode pembelajaran *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menggunakan media kartu yang berisikan informasi dan juga sekumpulan masalah-masalah yang akan dipecahkan oleh siswa bersama kelompok, di mana dalam pembelajaran ini setiap siswa diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian siswa mengelompokkan kartu sesuai dengan kartu indeks yang dimilikinya. Setelah itu siswa mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya.

Salah satu ciri dalam metode *Card Sort* yaitu pendidik lebih banyak bertindak sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Sehingga materi yang telah dipelajari benar-benar difahami dan dimengerti oleh siswa. Dengan demikian siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar, hal ini dalam belajar siswa tidak hanya menerima apa yang dijelaskan guru, tetapi siswa mengolah informasi dan materi yang dibagikan guru tersebut untuk didiskusikan secara bersama. Tujuan dari metode pembelajaran menggunakan

Card Sort ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa.

Metode pembelajaran *Card Sort* merupakan salah satu solusi untuk memecahkan masalah dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa yang masih rendah. Di mana Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan kepada siswa belum diresapi dengan baik oleh siswa, sehingga ilmu agama yang diajarkan tersebut belum teraktualisasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, misalnya masih banyak siswa yang kurang mengerti bagaimana cara melakukan thaharah dengan baik, tata cara shalat, dan lain-lain. Hal ini menjelaskan bahwa selama ini metode yang digunakan dalam pembelajaran belum mampu memberikan pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga prestasi belajar siswa belum tercapai dengan optimal. Untuk itu seorang guru harus kreatif dalam mencari metode pembelajaran yang lebih mudah bagi siswa untuk memahami, menyikapi dalam sikap belajar, dan melakukan kegiatan sebagai bentuk keterampilan pembelajaran PAI.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MTs Negeri 4 Kerinci menemukan beberapa metode yang masih kurang relevan dengan kurikulum 2013 saat ini dimana sebagian guru PAI masih senang menggunakan pendekatan konvensional yang kurang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Apalagi proses pembelajaran PAI yang menjadi tujuan utama dalam dunia pendidikan mengharuskan guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa agar mencapai tujuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga pembelajaran tidak hanya membuat siswa pintar saja, tetapi juga

memfasilitasi siswa untuk belajar, memiliki sikap yang akhlakul karimah, dan memiliki keterampilan yang kreatif. Sehingga, pembelajaran PAI melahirkan peserta didik yang berkualitas.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, proses pembelajaran PAI di MTs Negeri 4 Kerinci fakta yang terungkap adalah ada hasil belajar PAI yang masih rendah. Metode yang digunakan yaitu dengan metode ceramah, jadi siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran terlihat siswa pasif mendengarkan apa yang dijelaskan guru, hanya satu atau dua siswa yang mau bertanya kepada guru, dan ketika guru memberikan pertanyaan hanya sedikit siswa yang berani menjawab. Berkali-kali guru menjelaskan materi ajar juga kurang nampak adanya respon aktif pada siswa dalam menanggapi apa yang diajarkan guru, sehingga proses pembelajaran terkesan monoton dan berorientasi pada guru. Selanjutnya, siswa nampak terbiasa belajar menerima apa saja yang disuguhkan guru pada saat pembelajaran berlangsung, dan kurang terbiasa untuk mengeksplorasi kemampuannya secara terbuka dalam aktif belajar.

Berdasarkan observasi awal di MTs Negeri Seleman peneliti menemukan masalah bahwa masih ada siswa yang sulit memahami materi dengan baik. Hal ini diketahui dari guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTs Negeri Seleman bahwa guru banyak mengajar melalui metode ceramah. Hal ini membuat prestasi belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal ulangan masih rendah, sehingga masih banyak nilai siswa yang rendah. Prestasi belajar siswa juga masih lemah dalam kaitanya dengan sikap belajar

siswa yang pasif, kurang berani bertanya, interaksi dalam pembelajaran yang rendah, serta kemampuan psikomotorik atau keterampilan juga masih lemah.

Fenomena studi yang dilakukan di MTs Negeri 4 Kerinci bahwa dalam proses pembelajaran PAI khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak hasil belajar siswa masih rendah. Sebagaimana data yang didapatkan dari guru mata pelajaran bahwa nilai hasil belajar siswa masih rendah. Hal itu dari hasil identifikasi masalah didapatkan faktor penyebabnya berkaitan dengan metode pembelajaran masih kurang efektif dalam memotivasi belajar siswa. Sebelumnya metode pembelajaran yang digunakan selama ini mungkin kurang menarik serta kurang memotivasi belajar siswa, sehingga pembelajaran masih berorientasi pada guru. kemudian siswa juga masih pasif terhadap interaksi pembelajaran yang disajikan guru. Hal itu metode pembelajaran yang kurang relevan tersebut menjadi persoalan yang harus diselesaikan dengan cara menciptakan sebuah metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Sehingga, siswa termotivasi untuk belajar serta lebih memudahkan siswa memahami pelajaran. Adapun metode yang cocok digunakan adalah metode *card sort* dimana siswa diarahkan untuk mencocokkan kartu pasangan dengan kartu kunci sekaligus membantu siswa memahami materi melalui kegiatan mencocok kartu pasangan.

Berdasarkan fenomena di atas identifikasi masalah hasil belajar siswa yang masih rendah di dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 4 Kerinci. Untuk itu, peneliti mencoba untuk melakukan sebuah penelitian terhadap metode pembelajaran *Card Sort* dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Dengan metode pembelajaran *Card Sort* tersebut diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena melalui penelitian ini permasalahan yang dialami siswa yaitu motivasi belajar yang menurun dapat diatasi ketika pembelajaran dapat dikelola melalui aktivitas pembelajaran yang menyenangkan dengan cara mencocokkan kartu pasangan pada *Card Sort*.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian proposal yang berjudul: **“Penggunaan Metode Pembelajaran *Card Sort* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 4 Kerinci”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru PAI masih suka menggunakan metode ceramah.
2. Siswa masih pasif dalam mengikuti aktivitas pembelajaran di dalam kelas.
3. Prestasi belajar siswa yang masih rendah terlihat dari pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal ulangan, sikap belajar yang pasif, dan keterampilan belajar yang rendah.
4. Sistem pembelajaran masih berorientasi kepada guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini hanya sebatas ingin melihat penggunaan metode pembelajaran *Card Sort* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada

Pembelajaran PAI khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi belajars siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci?
2. Bagaimana prestasi belajar yang diperoleh siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penggunaan metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi belajars siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci.
2. Prestasi belajar yang diperoleh siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Memberi ketrarikan pada siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak untuk melakukan diskusi kelompok melalui media kartu soal yang dibagikan ke kelompok, sehingga memudahkan siswa dalam mencapai prestasi belajar.

2. Bagi Guru

Menjadi bahan masukan bagi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar melalui metode pembelajaran *Card Sort*, karena selama ini metode yang sering dipakai adalah metode ceramah.

3. Bagi Sekolah

Memberi informasi bagi guru, mahasiswa, dan peneliti lainnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan agar peneliti memiliki pengetahuan tentang keadaan lapangan atau kondisi pendidikan sehingga peneliti dapat memecahkan masalah model pembelajaran Biologi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kelulusan yang baik bagi peneliti sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

G. Definisi Operasional

Agar konsep judul dapat terarah dengan baik perlu dijelaskan secara definisi operasional yang berkaitan dengan Penggunaan Metode Pembelajaran *Card Sort* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di MTs Negeri 4 Kerinci.

1. Metode *Card Sort*

Menurut Silberman (2011:169), menjelaskan Metode pembelajaran *Card Sort* merupakan aktivitas kerja sama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi. Gerak fisik yang ada di dalamnya dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa penat atau bosan, sehingga melalui media kartu konsep atau materi dapat dijadikan sebagai alat bagi siswa untuk berdiskusi dan memecahkan masalah pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 4 Kerinci. Sintaks metode pembelajaran *Card Sort*, dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut: (a) beri tiap kartu indeks yang berisi informasi, (b) perintahkan siswa berkeliling ruangan dan mencari siswa lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama, (c) Siswa yang memiliki kartu yang cocok untuk melakukan diskusi, (d) setiap siswa kemukakan poin-poin pengajaran yang menurut anda penting, (e) lakukan refleksi dengan mengungkapkan butir-butir penting dari setiap kategori bahan ajar.

2. Prestasi Belajar

Menurut Djamarah (2021:105), menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu misalnya dalam kurun 6 bulan atau 1 semester, baik kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa setelah mengikuti

proses pembelajaran Akidah Akhlak sesuai dengan kurikulum yang relevan di MTs Negeri 4 Kerinci. Prestasi belajar yang menjadi indikator dalam penilaian penelitian ini adalah nilai tes.

3. Pendidikan Agama Islam

Menurut Ramayulis (2011:38), menjelaskan pengertian Pendidikan Agama Islam dalam Islam dikenal dengan istilah tarbiyah, ta'lim, ta'dih dan istilah lainnya yang artinya proses internalisasi pengetahuan dan nilai-nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia akhirat yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode Pembelajaran *Card Sort*

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan salah satu cara atau teknik yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar

materi pembelajaran lebih mudah disampaikan kepada siswa. Dalam proses pembelajaran tentu banyak sekali metode pembelajaran yang dapat memudahkan guru dan siswa melakukan interaksi dalam pembelajaran. Tanpa adanya metode pembelajaran, maka tentunya pembelajaran tidak dapat tercapai apa yang diinginkan.

Menurut Suyono (2020), metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran tersebut tentu langkah-langkah kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara runtut dan sistematis sehingga pembelajaran juga dapat berlangsung dengan baik dan optimal.

Menurut Majid (2019:135), metode pembelajaran jalan atau cara yang ditempuh dalam proses belajar mengajar yang dilakukan guru dengan siswa dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Metode pembelajaran harus memperhatikan prinsip berpusat pada siswa, belajar dengan melakukan (*learning by doing*), mengembangkan kemampuan sosial, mengembangkan keingintah ^{an} imajinasi, dan mengembangkan kreativitas dan keterampilan memecahkan masalah. Metode bersifat prosedural maksudnya penerapan dalam pembelajaran dikerjakan melalui langkah-langkah yang teratur dan secara bertahap yang dimulai dari

penyusunan perencanaan pengajaran, penyajian pengajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar

Menurut Sanjaya (2013:137), metode pembelajaran adalah langkah operasional atau implementatif dari strategi pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar. Ketepatan penggunaan suatu metode akan menunjukkan berfungsinya suatu strategi pembelajaran. Metode pembelajaran masih bersifat konseptual/konvensional dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu.

Menurut Suprihatiningrum (2013:154), metode pembelajaran adalah pengorganisasian siswa dalam upaya mencapai tujuan belajar. Definisi di atas, menunjuk metode pembelajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan pengajaran. Sebagaimana disebutkan bahwa metode merupakan cara kerja yang sistematis menunjukkan sifatnya yang sangat operasional. Jadi, metode pembelajaran merupakan prinsip dasar sebuah cara kerja yang secara teknis dapat dikembangkan untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan definisi yang diutarakan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang utuh dan bersistem dalam menyajikan materi pelajaran. Metode pembelajaran dilakukan secara teratur dan bertahap dengan cara yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan tertentu dibawah kondisi yang berbeda.

2. Pengertian Metode *Card Sort*

Metode *Card Sort* merupakan suatu pembelajaran berupa potongan-potongan kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran yang telah disusun

berdasarkan kategori-kategori sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai di bahas oleh setiap kelompok. Metode pembelajaran ini mengajak kepada peserta didik untuk belajar aktif dengan menggunakan otak, dengan demikian metode ini menjadikan siswa dapat mengungkapkan daya ingatnya.

Menurut Silberman (2011:169), Metode *Card Sort* merupakan aktivitas kerja sama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi. Gerak fisik yang ada di dalamnya dapat membantu menggairahkan siswa yang merasa penat. Dalam pembelajaran ini siswa sangat berperan aktif karena siswa harus banyak mengerjakan tugas, Mereka harus menggunakan otak untuk berfikir, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Siswa harus belajar gerak cepat, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah.

Menurut Zaini (2012), Metode *Card Sort* adalah kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh atau bosan. Dengan menerapkan metode *Card Sort* ini siswa akan terbiasa aktif, sehingga aktivitas proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Metode *Card Sort* dapat melatih pola pikir siswa karena dengan metode pembelajaran *Card Sort*, siswa dilatih kecepatan berpikirnya dalam mempelajari suatu konsep,

topik materi melalui pencarian kartu jawaban atau kartu soal yang telah telah dibuat oleh guru sebelum memberikan pelajaran.

Menurut Trianto (2013:105), Metode *Card Sort* yakni metode pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran. Pembelajaran aktif metode *Card Sort* merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik, di mana dalam pembelajaran ini setiap peserta didik diberi kartu indeks yang berisi informasi tentang materi yang akan dibahas, kemudian peserta didik mengelompokkan sesuai dengan kartu sortir yang dimilikinya. Setelah itu peserta didik mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang materi dari kategori kelompoknya. Di sini pendidik lebih banyak bertindak sebagai motivator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti peserta didik setelah presentasi selesai.

Menurut Warsono (2012:47), metode *Card Sort* merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan sebuah kartu indeks. Metode *Card Sort* ini sebenarnya merupakan gabungan antara teknik pembelajaran aktif individu dengan teknik pembelajaran kolaboratif atau teknik pembelajaran kooperatif bergantung kepada keinginan guru.

Menurut Huda (2013:13), metode *Card Sort* yaitu motivasi dari guru; bagi kartu kosong secara acak; guru mencari kata kunci di papan; siswa mencari kata sejenis (satu tema) dengan temannya; diskusi kelompok berdasarkan temanya; menyusun kartu di papan dan masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya. Sehingga dalam pembelajaran ini,

guru berperan sebagai fasilitator dan menjelaskan materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. guru harus memberikan respon positif kepada siswa serta guru juga harus berusaha menumbuhkan percaya diri siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berani mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Sehingga pembelajaran dapat memberikan pemahaman yang kuat karena siswa dilatih aktif berdiskusi dan menyusun konsep kartu berdasarkan konsep yang sama yang dipasang di papan tulis.

Berdasarkan definisi yang dijelaskan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Card Sort* adalah cara atau strategi belajar mengajar seorang guru berupa potongan-potongan kartu yang digunakan untuk kegiatan kelompok, dan digunakan untuk mengajarkan suatu konsep dan topik materi yang disajikan untuk didiskusikan dengan kelompok. Metode ini dapat mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari, dan menjadikan siswa termotivasi dalam belajar, dan tentunya siswa tidak akan bergantung kepada guru.

3. Kelebihan dan Kekurang Metode *Card Sort*

Menurut Silberman (2011:120), kelebihan dan kekurangan metode *Card Sort* antara lain:

a. Kelebihan

- 1) Strategi ini membuat siswa lebih aktif dalam artian tidak hanya diam, duduk mendengarkan ceramah guru, tetapi siswa juga bergerak aktif

melaksanakan setiap tahap atau urutan dalam metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

- 2) Proses belajar mengajar dengan strategi *Card Sort* dapat membiasakan para peserta didik bekerja sama, berpikir dan saling bertukar pikiran dengan teman pasangannya (berdiskusi), setelah melakukan presentasi di depan kelas.
- 3) Metode *Card Sort* merangsang pengembangan kemampuan berpikir peserta didik secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya, peserta didik mengembangkan poin-poin yang terdapat dalam kartu yang dimiliki dengan mengembangkan dan menjabarkan dengan bahasa atau kata-kata sendiri.
- 4) Peserta didik mampu menerapkan materi yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Peserta didik dapat mengingat dengan kuat apa yang sudah dipelajari.

b. Kekurangan

- 1) Kesulitan mengelola kelas
- 2) Tidak semua materi dalam PAI dapat menggunakan satu metode saja
- 3) Proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ini sering memerlukan waktu yang cukup lama, dan kurangnya waktu yang tersedia
- 4) Membuat suasana jadi gaduh, kelas kotor karena nantinya kartu dibuang begitu saja setelah selesai pelajaran oleh siswa.

4. Sintak Metode *Card Sort*

Menurut Silberman (2011:169), adapun sintaks pelaksanaan Metode *Card Sort* dalam pembelajaran , antara lain:

- a. Beri tiap siswa kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori.
- b. Perintahkan siswa untuk berkeliling ruangan dan mencari siswa lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama. Anda dapat mengumumkan kategorinya sebelumnya atau biarkan siswa menemukannya sendiri).
- c. Perintahkan para siswa yang kartunya memiliki kategori sama untuk menawarkan diri kepada siswa lain.
- d. Ketika tiap kategori ditawarkan, kemukakan poin-poin pengajaran yang menurut Anda penting.

Adapun variasi metode *Card Sort*, adalah:

- a. Perintahkan tiap kelompok untuk membuat presentasi pengajaran tentang kategorinya.
- b. Pada awal kegiatan,
 - 1) Bentuklah tim/ kelompok
 - 2) Berikann tiap tim/kelompok satu dus kartu.
 - 3) Pastikan bahwa mereka mengocoknya agar kategori-kategori yang cocok dengan mereka tidak jelas di mana letaknya.
 - 4) Perintahkan tiap tim/kelompok untuk memilih-milih kartu menjadi• sejumlah kategori.
 - 5) Tiap tim/kelompok bisa mendapatkan skor untuk jumlah kartu• yang dipilih dengan benar.

Menurut Warsono (2012:48), langkah-langkah dalam penerapan metode *Card Sort* dalam pembelajaran, antara lain:

- a. Bagikan kartu indeks kepada setiap siswa
- b. Mintalah pembelajar untuk bergerak berkeliling kelas dan menemukan kartu dengan kategori yang sama. Jika waktunya cukup, maka biarkan saja para siswa menemukan kategorinya sendiri, tetapi jika waktunya tidak leluasa sebaiknya umumkan kepada seluruh kelas kategori apa saja yang tersedia.
- c. Peserta didik yang memiliki kartu indeks dengan kategori yang sama berkumpul. Sebaiknya jumlah siswa dalam setiap kategori dirancang sama
- d. Para siswa dalam kategori yang sama bermusyawarah untuk menunjuk salah seorang di antara mereka mewakili kelompok melakukan presentasi di depan kelas. Siswa yang lain dalam kelompok yang sama boleh menanggapi.
- e. Lakukan refleksi dengan mengungkap butir-butir penting dari setiap kategori bahan ajar.

Menurut Zaini (2012:50-51), langkah-langkah metode *Card Sort* antara lain:

- a. Setiap peserta didik diberi potongan kertas yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori.
- b. Mintalah peserta didik untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama. (dapat mengumumkan

kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan peserta didik menemukannya sendiri).

- c. Peserta didik dengan kategori yang sama diminta mempresentasi kategori masing-masing di depan kelas.
- d. Seiring dengan presentasi dan tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.

Catatan:

- a. Minta setiap kelompok untuk melakukan menjelaskan tentang kategori yang mereka selesaikan.
- b. Pada awal kegiatan bentuklah beberapa tim. Beri tim-tim satu set kartu yang sudah diacak sehingga kategori yang mereka sortir tidak nampak. Mintalah setiap tim untuk mensortir kartu-kartu tersebut kedalam kategori-kategori tertentu. Setiap tim memperoleh nilai untuk setiap kartu yang disortir dengan benar.

Berdasarkan dari beberapa pendapat langkah-langkah metode *Card Sort*, maka peneliti menyimpulkan langkah-langkah atau sintaks metode *Card Sort* sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan tentang proses pembelajaran atau tata cara pembelajaran dengan metode *Card Sort*
- b. Masing-masing peserta didik diberi lembaran rangkuman materi untuk dibaca terlebih dahulu

- c. Guru mengumumkan beberapa kategori yang digunakan pada proses pembelajaran dengan menunjuk beberapa siswa untuk memegang kartu kata kunci,
- d. Setiap peserta didik diberi potongan kertas yang berisi informasi yang berisi beberapa kategori
- e. Biarkan peserta didik mencari kawan yang memiliki kertas dengan kategori yang sama (Agar situasinya lebih seru, siswa/kelompok yang selesainya terlambat maka akan diberi hukuman).
- f. Peserta didik yang sudah menemukan kategori yang sama berkelompok mendiskusikan kategori yang didapat.
- g. Peserta didik dengan kategori yang sama diminta menjelaskan kategori masing-masing di depan kelas.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Rosyid, dkk (2019:9), mengartikan prestasi belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai siswa baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti serangkaian aktivitas pembelajaran.

Menurut Wahab (2015:242), menjelaskan bahwa prestasi belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan

timbulnya perkembangan atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.

Menurut Djamarah (2012:23), menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Menurut Helmawati (2018:36) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap peserta didik akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang ataupun tinggi.

Menurut Susanti (2019:32-33) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui mahasiswa lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi.

Dari beberapa pengertian prestasi belajar, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil atau perubahan pembelajaran yang dicapai dan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.

2. Aspek-aspek Prestasi Belajar

Menurut Tohirin (2011:151), mengemukakan bahwa pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar peserta didik, merujuk kepada aspek-aspek:

- a. *Kognitif* adalah kegiatan mental (otak), yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan penilaian.
- b. *Afektif* adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai.
- c. *Psikomotor* adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Menurut Syah (2015:217), mengemukakan bahwa aspek-aspek prestasi belajar, yaitu:

- a. Ranah cipta (*kognitif*), yaitu: pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis
- b. Ranah rasa (*afektif*), yaitu: penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi
- c. Ranah karsa (*psikomotor*), yaitu: keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal.

Menurut Wahab (2015:242), menyatakan bahwa aspek-aspek belajar yaitu:

- a. Perubahan adalah keadaan yang berubah dan peralihan keadaan yang sebelumnya seperti pola pikir, perilaku sebelumnya.
- b. Tingkah baru adalah hal-hal yang baru saja dilakukan

c. Kematangan merupakan suatu keadaan atau tahap pencapaian proses pertumbuhan atau perkembangan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang prestasi belajar adalah aspek kognitif (pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis), afektif (penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi) dan psikomotor (keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal).

3. Faktor-faktor Prestasi Belajar

Menurut Rosyid dkk, (2019:10), mengemukakan faktor-faktor prestasi belajar, yaitu: faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri mahasiswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, inteligensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri mahasiswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam.

Menurut Slameto (2010:60), menjelaskan salah satu faktor pendukung dari lingkungan keluarga adalah pola asuh orangtua (cara orangtua mendidik) cara orangtua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Mendidik anak dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik. Keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan anak.

Dari hasil uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal adalah faktor dari dalam

diri siswa yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa dan faktor eksternal adalah faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan keluarga (pola asuh orangtua), lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia. Pendidikan berarti upaya pembinaan yang sengaja dilakukan pada anak agar menjadi dewasa seutuhnya dengan segala kemampuan dan rasa tanggung jawab dalam menjalani hidupnya dilingkungan masyarakat.

Menurut Saebani (2012:21), menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar yang bersifat mendidik, membimbing, membina, memengaruhi, dan mengarahkan dengan seperangkat ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak didik untuk menjadi manusia seutuhnya. Jadi pendidikan di dalam agama Islam adalah pendidikan yang ditanamkan dalam mengajarkan kaidah-kaidah, aturan, dan norma agama yang diajarkan Al-Qur'an dan Hadits. Jadi, pendidikan adalah proses yang terencana dalam melakukan pembinaan, pengarahan, bimbingan, dan pengajaran untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik.

Menuut Daradjat (2014:24), memberikan pengertian tentang Pendidikan Agama Islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal, karena itu Pendidikan Agama Islam berisi tentang sikap dan tingkah laku manusia sebagai masyarakat, menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama/bermasyarakat. Maka, pendidikan menjadi tujuan utama dalam

memajukan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai warga masyarakat. Jadi, pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai dari peserta didik melalui pertumbuhan dan pengembangan potensi dirinya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dalam segala aspek.

Menurut Ramayulis (2011:38), menjelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam berdasarkan rumusan-rumusan di atas adalah pembentukan perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran agama Islam. Sebagaimana yang pernah dilakukan Nabi dalam usaha menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah ilmu yang mengajarkan tentang sikap dan perilaku manusia sebagai makhluk sosial yang ditandai dengan adanya saling tolong menolong antar satu dengan yang lainnya, suka membantu orang lain saat membutuhkan, dan memberi perhatian kepada orang lain atas dasar ingin beribadah kepada Allah Swt.

Pendidikan Agama Islam merupakan proses menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik. Dasar religius adalah dasar bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam, Pendidikan Agama Islam adalah

perintah dari Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125 Allah berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: *serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl: 125)*

Dari ayat di atas menjelaskan kepada orang mukmin bahwa hikmah ialah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil. Jadi, dalam Pendidikan Agama Islam adalah proses pembentukan keperibadian manusia dari aspek jasmani dan aspek kerohanian untuk menuju pada perubahan yang lebih baik sehingga menjadi khalifah di muka bumi ini. Pendidikan Agama Islam lebih pada mengajak peserta didik untuk berbuat kebaikan sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an dan Hadits. Sebagaimana Allah SWT Menjelaskan dalam Surat Ali-Imran 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: *dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Ali Imran: 104)*

Ayat di atas menjelaskan bahwa proses yang diinginkan dalam usaha pendidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan yaitu mengarahkan peserta didik (manusia) kepada perbuatan kebaikan (sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai adalah terbentuknya kepribadian yang bulat dan utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba Allah SWT yang mengabdikan diri kepada-Nya.

2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut Nata (2012:52), tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba dan khalifah-Nya guna membangun manusia sesuai konsep yang telah ditetapkan Allah.

Menurut Arif (2012:53), tujuan Pendidikan Agama Islam memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mengarahkan manusia agar menjadi khalifah Tuhan di muka bumi dengan sebaik-baiknya, yaitu melaksanakan tugas-ugas memakmurkan dan mengolah bumi sesuai dengan kehendak Tuhan.
- 2) Mengarahkan manusia agar seluruh pelaksanaan tugas kekhalfahannya dimuka bumi dilaksanakan dalam rangka beribadah kepada Allah, sehingga tugas tersebut terasa ringan dilaksanakan.
- 3) Mengarahkan manusia agar berakhlak mulia, sehingga ia tidak menyalahgunakan fungsi kekhalfahannya.
- 4) Membina dan mengarahkan potensi akal, jiwa dan jasmaninya sehingga peserta didik memiliki ilmu, akhlak dan keterampilan yang semua ini

dapat digunakan guna mendukung tugas pengabdian dan kekhalfahannya.

- 5) Mengarahkan manusia agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian yang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya. Adapun fungsi Pendidikan Agama Islam adalah:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT.
- 2) Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan. Kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran sesuai dengan ajaran Agama Islam.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

- 6) Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan alam yang gaib), sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

Berdasarkan fungsi Pendidikan Agama Islam di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah untuk mengembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt, sebagai penanaman nilai-nilai akhlak dan moral kebaikan, sebagai pembentukan nilai-nilai emosional dan spritual, sebagai perbaikan dan pencegah dari perbuatan yang keji dan munkar, dan sebagai pendorong untuk melaksanakan pendidikan yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an, Hadits dan Undang-Undang Dasar yang mengatur tata cara kehidupan.

D. Penelitian Relevan

Agar penelitian ini dapat didukung dengan hasil penelitian relevan, sehingga penelitian ini lebih kuat dengan hasil penelitian terdahulu, diantaranya:

1. Berdasarkan hasil penelitian dari Hasnia (2018), yang berjudul: "Penerapan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairat Lere". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen kuasi atau eksperimen semu. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan metode *Card Sort*

dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dari hasil eksperimen kuasi yang dilakukan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Card Sort* ternyata hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diajarkan menggunakan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Alkhairat Lere.

2. Berdasarkan hasil penelitian dari Dhikrul Hakim (2018), yang berjudul: “Implementasi Metode *Card Sort* dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di Bidang Al-Qur’an Hadits di MTs Darul Ulum Sumber Pengeten Jogoroto Jombang”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menjelaskan bahwa hasil 2 siklus yang dilaksanakan di kelas VIII MTs Darul Ulum Sumber Pengeten Jogoroto Jombang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada setiap siklus selalu mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada setiap siklusnya.
3. Berdasarkan hasil penelitian dari Nur Fadilah (2017), yang berjudul: “Peningkatan Prestasi Belajar PAI Melalui Penerapan *Card Sort Learning*”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan metode *Card Sort Learning* dalam

pembelajaran PAI dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dijelaskan ketika menggunakan metode *Card Sort* tentunya lebih memudahkan guru dalam mencapai target belajar yang diinginkan dan dapat dioptimalkan suasana belajar siswa untuk menuntaskan prestasi belajar yang ditetapkan di awal pembelajaran. Di mana metode pembelajaran *Card Sort Learning* dapat dipakai guru untuk mengaktifkan siswa untuk memahami konsep/materi dalam hal mencocokkan kartu berdasarkan kategori yang sama dan mengarahkan siswa melakukan presentasi di depan kelas.

E. Kerangka Berpikir

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat urgen dalam membentuk kepribadian manusia. Dewasa ini pendidikan sangat dituntut untuk dapat menjawab semua kebutuhan manusia yang kompetitif seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, tantangan yang kita hadapi adalah menyiapkan anak didik untuk hidup dalam lingkungan saat ini dan yang akan datang. Peran kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs saat ini tentunya sangat relevan dengan tuntutan zaman, di mana Akidah Akhlak sebagai ilmu yang dapat membentengi/mencegah siswa dari arus budaya barat yang kurang sesuai dengan nilai agama. Untuk itu, untuk memberikan prestasi belajar Akidah Akhlak yang lebih optimal dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar yang positif bagi siswa. Adapun metode pembelajaran yang diasumsikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah metode *Card Sort*.

Metode pembelajaran *card sort* dengan teknik permainan-permainannya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan memahami klasifikasi dari materi tersebut. Melalui permainan kartu akan menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran, sebab dalam penerapan metode pembelajaran *card sort* guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru, sehingga yang aktif disini bukan guru melainkan siswa itu sendiri yang harus aktif dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa inilah yang membuat pembelajaran lebih menyenangkan sehingga menghasilkan prestasi belajar. Metode *card sort* pertama kali diperkenalkan oleh Melvin L. Silberman (2011), yaitu seorang Guru Besar Kajian Psikologi Pendidikan di Tempel University, dengan spesialisasi Psikologi Pengajaran. Diantara reputasi Internasionalnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran aktif adalah metode pembelajaran *card sort* (Sortir Kartu) yang membuat siswa aktif dan menyenangkan.

Metode pembelajaran *Card Sort* yang dipilih tentunya menghindari upaya penuangan ide kepada siswa. Guru mengajarkan materi melalui metode yang membuat siswa dapat belajar secara optimal, menyenangkan, serta dapat membangun pengetahuan, serta menjalin kerja sama yang baik antar siswa dalam mencocok kategori yang sama dengan media ajar. Dalam arti sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing. Belajar secara optimal dapat dicapai jika siswa aktif di bawah bimbingan guru yang aktif pula. Metode pembelajaran *Card Sort* terhadap prestasi belajar sangatlah penting. Dan diharapkan dapat merangsang keaktifan

siswa, memberikan kesempatan dan menuntut siswa terlibat lebih aktif dan guru hanya memberikan bantuan secara bertahap sehingga merangsang siswa melakukan aktivitas baik secara individual maupun kelompok agar dapat mengembangkan kemandirian sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat. Kelebihan dari metode pembelajaran *Card Sort* yaitu dapat Merangsang siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar, metode *Card Sort* dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang disampaikan, Siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan daripada dengan menggunakan metode ceramah dan dengan metode *Card Sort* siswa lebih antusias dalam pembelajaran.

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut di atas, maka dapat dibuat skema kerangka berpikir penggunaan metode *Card Sort* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 4 Kerinci, sebagai berikut:



Prestasi Belajar

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu untuk melihat penggunaan metode *Card Sort* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di MTs Negeri 4 Kerinci. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis penelitian yang dilaksanakan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yaitu penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran di kelas. Data yang digunakan berupa angka atau nilai prestasi belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas ini mengambil desain yang langkah-langkah berikut; (a)

Perencanaan (*planning*), (b) Pelaksanaan Tindakan (*action*), (c) Pengamatan (*observation*), (d) Refleksi (*reflection*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan melalui 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi dengan menggunakan metode *Card Sort*. Kemudian dilanjutkan dengan siklus II dengan langkah-langkah yang sama

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek

Menurut Arikunto (2014:130), Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-anti 38 keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Adapun penentuan objek penelitian ini adalah penilaian dari hasil belajar kelas VIII pada mata pelajaran PAI di MTs Negeri 4 Kerinci dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort*. Hasil belajar siswa yang diukur dengan menggunakan instrumen tes setelah akhir siklus proses pembelajaran.

2. Subjek

Menurut Suharsimi Arikunto (2014:131), “Subjek adalah bagian yang menjadi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk memberikan data dan jawaban kepada peneliti selama proses penelitian.”

Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya

melekat atau terkandung objek penelitian. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa yang berada di kelas VIII_A MTs Negeri 4 Kerinci.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut. Data primer diperoleh dari hasil pengumpulan data hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dan data hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa mengikuti langkah-langkah metode pembelajaran *Card Sort*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan sumber data penunjang yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Dalam hal ini data berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan penelitian di lokasi penelitian. Seperti data yang telah terdokumentasi di kelas VIII_A MTs Negeri 4 Kerinci.

2. Sumber Data

Sumber data diambil dari siswa kelas kelas VIII_A MTs Negeri 4 Kerinci yang berjumlah 20 orang.

D. Prosedur Penelitian

Setiap siklus dalam penelitian ini dilaksanakan empat kali pertemuan pembelajaran dan selanjutnya di akhir pertemuan ke lima dilaksanakan tes untuk melihat hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan. Disini peneliti bertindak sebagai observer sekaligus sebagai pelaksana pembelajaran yang

menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci pada mata pelajaran PAI. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian sesuai pada prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Merupakan tahap perencanaan dalam menyiapkan berbagai hal yang diperlukan guru dan peneliti. Peneliti menyiapkan silabus pembelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pengajaran (RPP), membuat kisi-kisi soal, dan membuat validasi serta realibilitas soal sebelum soal diberikan kepada siswa. Menyiapkan lembar observasi yang telah disesuaikan dengan indikator keaktifan yang telah disiapkan. Dilakukan untuk mengamati siswa selama proses pembelajaran digunakan untuk mengumpulkan data untuk melihat dan mencatat kegiatan siswa.

2. Tindakan (*Action*)

Tindakan merupakan bentuk pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang dibuat pada RPP. Pada tahap ini guru dan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan skenario yang dituangkan dalam RPP.

Adapun langkah-langkah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* pada kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan tentang proses pembelajaran atau tata cara pembelajaran dengan metode *Card Sort*

2. Masing-masing peserta didik diberi lembaran rangkuman materi untuk dibaca terlebih dahulu
3. Guru mengumumkan beberapa kategori yang digunakan pada proses pembelajaran dengan menunjuk beberapa siswa untuk memegang kartu kata kunci,
4. Setiap peserta didik diberi potongan kertas yang berisi informasi yang berisi beberapa kategori
5. Biarkan peserta didik mencari kawan yang memiliki kertas dengan kategori yang sama (Agar situasinya lebih seru, siswa/kelompok yang selesainya terlambat maka akan diberi hukuman).
6. Peserta didik yang sudah menemukan kategori yang sama berkelompok mendiskusikan kategori yang didapat.
7. Peserta didik dengan kategori yang sama diminta menjelaskan kategori masing-masing di depan kelas.

3. Observasi (*Observation*)

Adapun indikator-indikator yang diamati pada hasil belajar PAI siswa dalam melaksanakan langkah-langkah metode Card Sort adalah:

1. Mengamati penjelasan materi yang disampaikan guru.
2. Mencatat hal-hal yang materi yang disampaikan guru.
3. Membagi kelompok belajar
4. Melakukan kerja sama dalam mencocokkan kartu pasangan
5. Bekerja tim dalam menyusun kartu pasangan
6. Menyelesaikan soal

7. Berdiskusi

8. Presentasi

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan tahapan tindak lanjut dari catatan observasi peneliti selama proses pembelajaran yang dilaksanakan. Refleksi merupakan tahapan dari tindakan untuk mengkaji, mengevaluasi, dan memperbaiki kekurangan dan kendala yang dihadapi guru saat proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* sehingga menjadi acuan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran pada tahap siklus selanjutnya.

E. Instrumen Data

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Sugiyono (2014:140), Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Soal-soal tes terdiri banyak butir tes (item) yang masing-masing mengukur satu jenis variabel. Materi yang diberikan dalam tes sesuai dengan materi yang diberikan selama penelitian. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2014:145), menjelaskan bahwa “Observasi adalah pengamatan bermaksud mengumpulkan fakta, yaitu mengumpulkan pernyataan-pernyataan yang merupakan deskripsi, penggambaran dari kenyataan yang menjadi perhatiannya.” Adapun indikator observasi kegiatan belajar siswa dalam pembelajar PAI yang diamati pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran metode *Card Sort*.

F. Teknik Analisa Data

Untuk menguji perbandingan kedua kelas sampel tersebut dilakukan analisis perbedaan rata-rata dengan uji-t, sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Rata-rata Nilai Keseluruhan

Rata-rata digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa secara umum, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor total hasil belajar siswa

N = Jumlah siswa

2. Persentase Ketuntasan

Persentase (%) digunakan untuk mengetahui persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dalam tiap-tiap siklus. Dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I dan II dengan menggunakan metode

pembelajaran *Card Sort* di kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci. Adapun rumus untuk analisis deskriptif persentase yaitu:

$$\square(\%) = \left(\frac{\square}{\square} \right) \times 100\%$$

Keterangan

- $\square(\%)$: Persentase hasil belajar siswa secara klasikal
- \square : Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM
- \square : Banyak siswa

G. Kriteria Keberhasilan Penelitian

Persentase indikator keberhasilan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci pada mata pelajaran PAI secara klasikal berdasarkan standar nilai. Skala nilai hasil belajar PAI siswa secara klasikal dalam penelitian ini adalah:

1. $0 \leq \bar{\square} \leq 20$: Sangat Kurang
2. $20 \leq \bar{\square} \leq 40$: Kurang
3. $40 \leq \bar{\square} \leq 60$: Cukup
4. $60 \leq \bar{\square} \leq 80$: Baik
5. $80 \leq \bar{\square} \leq 100$: Sangat Baik

Kriteria Ketuntasan Minamal (KKM) dapat dikategorikan kriterianya adalah:

1. $0\% \leq \square \leq 20\%$: Belum Berhasil
2. $20\% \leq \square \leq 40\%$: Kurang Berhasil
3. $40\% \leq \square \leq 60\%$: Cukup Berhasil
4. $60\% \leq \square \leq 80\%$: Berhasil

5. $80\% \leq \square \leq 100\%$: Sangat Berhasil

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci yang beralamat di Desa Pasar Sore Kecamatan Danau Kerinci Kabupaten Kerinci.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2023 s/d 4 Februari 2023 yang telah ditetapkan oleh pihak kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 1 kelas yaitu kelas VIII_A dengan kapasitas siswa 20. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *simple random sampling* (memilih sampel secara acak). Didapatkan 1 kelas sebagai sampel penelitian, penentuan kelas penelitian untuk dilakukan Penelitian Tindak Kelas ditentukan secara acak. Berdasarkan hasil pengundian secara acak terpilih kelas VIII_A sebagai objek penelitian yang

diajarkan menggunakan metode *Card Sort* yang dilakukan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II sebanyak 4 kali pertemuan.

Penelitian dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran PAI seminggu satu kali, yaitu setiap hari Senin yang berlangsung selama 4 x 40 menit. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci. Penelitian yang dilaksanakan pada setiap siklus memiliki 4 komponen, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut ini adalah pelaksanaan pembelajaran PAI melalui metode pembelajaran *Card Sort* di Kelas VIII_A MTs Negeri 4 Kerinci. Adapun materi pokok yang diajarkan kepada siswa pada penelitian ini adalah “Keistimewaan Nabi yang Mendapatkan Ulul Azmi”. Dengan Standar Kompetensi yang harus dicapai yaitu. 1. Menganalisis tentang keistimewaan nabi yang mendapatkan ulul azmi. 2 Mempraktekkan kegiatan pembelajaran *Card Sort* dengan cara membentuk kelompok untuk melakukan pencocokan kartu informasi dan kartu kunci dalam pembahasan keistimewaan nabi yang mendapatkan ulul azmi. Kompetensi Dasar 1 dan 2 diselesaikan dalam waktu satu siklus (2 kali tindakan) dengan alokasi waktu masing-masing 2 x 40 menit (4 x 2 jam pelajaran). Proses Penelitian Tindakan Kelas secara sistematis dideskripsikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah menyusun instrumen-instrumen yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan pada siklus I pada

pembelajaran Akidah Akhlak pada materi Keistimewaan Nabi yang Mendapatkan Ulul Azmi melalui metode *Card Sort* adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan tindakan dimulai dengan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dan akan diberikan dalam kegiatan pembelajaran dengan materi keistimewaan nabi yang mendapatkan ulul azmi.
- 2) Menyusun desain/pola tempat duduk yang tepat bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mengikuti sintaks dari metode pembelajaran *Card Sort*.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan sebagai acuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Menyediakan media yang berupa karta informasi dan kartu kunci yang dibuat dengan menggunakan kartu dengan warna yang berbeda-beda.
- 5) Menyediakan lembar observasi dan lembar tes untuk kegiatan pengamatan dan refleksi pada tahap akhir.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran, yaitu pada tanggal 6 Januari 2023 dan 13 Januari 2023. Adapun pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1) Pertemuan 1

Kegiatan awal (10 menit)

- a) Guru mengucapkan salam, memulai belajar dengan doa
- b) Guru meminta peserta didik untuk mengisi daftar kehadiran

- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
- d) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

Kegiatan inti (60 menit)

- a) Guru menjelaskan tata cara dalam pelaksanaan metode *Card Sort*
- b) Guru membagikan rangkuman materi kepada peserta didik untuk dipahami
- c) Guru mengumumkan beberapa kategori yang digunakan pada proses pembelajaran
- d) Guru membagikan 2 kartu diantaranya kartu kategori dan kartu kunci
- e) Peserta didik diberikan potongan kartu yang berisi informasi dan kata kunci
- f) Peserta didik mencari pasangan yang memiliki kartu dengan kategori yang cocok atau sama dengan kartu kunci
- g) Saling bersaing peserta didik berlomba-lomba untuk mencari kartu pasangan
- h) Setelah mendapatkan pasangan melakukan diskusi
- i) Peserta didik melakukan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kategori
- j) Peserta didik mencari sumber untuk mendukung kegiatan diskusi

Kegiatan akhir (10 menit)

- a) Membuat kesimpulan secara bersama
- b) Guru memberikan apresiasi atas kerja kelompok
- c) Guru menjelaskan tugas pertemuan selanjutnya

2) Pertemuan 2

Kegiatan awal (10 menit)

- a) Guru mengucapkan salam, memulai belajar dengan doa
- b) Guru meminta peserta didik untuk mengisi daftar kehadiran
- c) Guru menanyakan kegiatan pembelajaran yang sebelumnya
- d) Guru menjelaskan kembali langkah-langkah kegiatan pembelajaran PAI melalui metode *Card Sort* dimana siswa dibagikan kartu pasangan dan kartu kunci. Kemudian guru mengarahkan kepada masing-masing siswa untuk menemukan pasangan kartu yang sesuai antara kartu informasi dengan kartu kunci. Setelah itu, kartu yang sesuai duduk bersama.

Kegiatan inti (60 menit)

- a) Guru mengulas kembali materi kepada peserta didik untuk dipahami
- b) Guru membagi kategori kartu informasi dan kartu kunci yang digunakan pada proses pembelajaran
- c) Guru membagikan 2 kartu diantaranya kartu informasi dan kartu kunci
- d) Peserta didik diberikan potongan kartu yang berisi informasi dan kata kunci

- e) Kemudian peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok atau sama dengan kartu kunci
- f) Saling bersaing peserta didik berlomba-lomba untuk mencari kartu pasangan
- g) Peserta didik duduk bersama yang memiliki kartu yang cocok antara kartu informasi dengan kartu kunci
- h) Peserta didik melakukan diskusi dan melakukan presentasi di depan kelas

Kegiatan akhir (10 menit)

- d) Membuat kesimpulan secara bersama
- e) Guru memberikan apresiasi atas kerja kelompok
- f) Guru menjelaskan tugas pertemuan selanjutnya

c. Observasi

Kegiatan observasi atau pengamatan ini merupakan kegiatan mengamati siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*. Pelaksanaan observasi/pengamatan dilakukan meliputi pengamatan guru, pengamatan terhadap metode pembelajaran, dan pengamatan terhadap prestasi belajar siswa. Kegiatan pengamatan ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan, karena yang diamati merupakan segala sesuatu yang terjadi selama tindakan berlangsung. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti yang mengenai proses pembelajaran yang menjadi fokus penelitian. Adapun rincian hasil observasi proses pembelajaran siklus I, yaitu sebagai berikut:

1) Pengamatan terhadap Guru

Pada pelaksanaan tindakan siklus I, guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* dengan materi “Keistimewaan Nabi yang Mendapatkan Ulul Azmi”. Sintaks metode pembelajaran *Card Sort* sudah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun di dalam Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan peneliti di awal. Saat proses pembelajaran PAI terlaksana, peneliti banyak menghabiskan waktu untuk menjelaskan dan mengarahkan siswa melakukan sintaks metode *Card Sort*. Karena metode *Card Sort* masih dianggap baru bagi siswa, sehingga peneliti memotivasi siswa agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Kemudian, peneliti merasakan masih banyak kekurangan dan hambatan yang dialami saat mengarahkan siswa melaksanakan langkah-langkah metode *Card Sort*. Apabila peneliti sebagai guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran, maka tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar tidak akan tercapai dengan baik. Oleh sebab itu, pada hasil pengamatan ini menjelaskan bahwa peran guru dalam melaksanakan langkah-langkah *Card Sort* perlu mengurangi peran guru dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Pengamatan terhadap metode *Card Sort*

Dalam observasi metode *Card Sort* ini peneliti sudah memenuhi semua indikator yang telah ditetapkan, juga dapat diartikan

bahwa sintaks pembelajaran pada siklus I sudah berjalan dengan lancar. Peneliti memberikan catatan bahwa meskipun indikator sudah tercapai, langkah-langkah sudah dilaksanakan sesuai dengan sintaks metode *Card Sort*, namun hal itu masih ada kekurangannya. Salah satu kekurangannya adalah ketika membuat kartu informasi dan kartu kunci kurang menarik, siswa masih bergantung kepada guru, dan juga siswa masih menganggap metode *Card Sort* masih baru sehingga metode *Card Sort* ini masih belum dilaksanakan secara maksimal. Oleh sebab itu, pelaksanaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran PAI di MTs Negeri 4 Kerinci ini perlu ditingkatkan lagi.

3) Pengamatan terhadap Prestasi

Berdasarkan pengamatan terhadap prestasi belajar siswa yang telah dilakukan pada uji tes soal pada siklus I, menunjukkan bahwa prestasi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* belum mengalami peningkatan yang berarti. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di kelas VIII_A MTs Negeri 4 Kerinci dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII_A MTs Negeri 4 Kerinci
pada Siklus I

| No. | Nama Siswa | Nilai | KKM | Ket. |
|-----|-------------------|-------|-----|-------------|
| 1 | ACHMAD ZAKI | 70 | 70 | Lulus |
| 2 | AHMAD SYAFRIL | 70 | 70 | Lulus |
| 3 | ALIF DWI PUTRA | 75 | 70 | Lulus |
| 4 | DELLA FANZERA | 80 | 70 | Lulus |
| 5 | DIMASRI | 80 | 70 | Lulus |
| 6 | DWI CAHYANI PUTRI | 85 | 70 | Lulus |
| 7 | EKO PARA LESKA | 60 | 70 | Tidak Lulus |
| 8 | ELIN NISA | 65 | 70 | Tidak Lulus |

| | | | | |
|------------------|------------------|-------------|----|-------------|
| 9 | M. RIFKI JANUAR | 70 | 70 | Lulus |
| 10 | MHD. ADLI FAIRUS | 55 | 70 | Tidak Lulus |
| 11 | MHD. FIZLIN | 75 | 70 | Lulus |
| 12 | MINDA SAPUTRI | 60 | 70 | Tidak Lulus |
| 13 | NAILA NURFENDI | 60 | 70 | Tidak Lulus |
| 14 | RAHMAT GUSTIAN | 80 | 70 | Lulus |
| 15 | RORI AFRIANTO | 65 | 70 | Tidak Lulus |
| 16 | SAFINA | 80 | 70 | Lulus |
| 17 | SARMILA | 65 | 70 | Tidak Lulus |
| 18 | SONI AFRIALDI | 70 | 70 | Lulus |
| 19 | SUCI IZATI | 75 | 70 | Lulus |
| 20 | ZUFRI JULIARDI | 70 | 70 | Lulus |
| Jumlah | | 1410 | | |
| Rata-rata | | 70,5 | | |

Sumber: Hasil Tes pada Siklus I

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 13 orang (65%), sedangkan rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 70,5. Hal ini berarti nilai yang telah diperoleh di bawah persyaratan ketuntasan belajar minimal yaitu 70. Sehingga, hasil prestasi yang diperoleh siswa tersebut masih perlu ditingkatkan lagi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Card Sort yang diajarkan di kelas pada tindakan siklus I masih belum mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Karena metode Card Sort tersebut masih perlu dievaluasi agar tindakan selanjutnya dapat berjalan dengan baik.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi yang dilaksanakan pada aktivitas peneliti, pelaksanaan sintaks metode Card Sort, dan hasil prestasi siswa setelah diberikan tes, maka dilakukan kegiatan refleksi. Refleksi digunakan untuk menilai atau mengukur apakah tindakan pada

siklus I sudah terlaksana dengan baik atau belum, sehingga dapat menjadi acuan dalam tindakan siklus II. Berdasarkan hasil refleksi yang dilaksanakan pada hasil observasi di atas, maka sebagai catatan pelaksanaan tindakan pada siklus I, yaitu:

- a) Beberapa siswa yang masih pasif dan bergantung pada guru, maka untuk siklus II siswa harus dimotivasi agar lebih aktif dan dapat mengikuti pembelajaran secara optimal.
- b) Beberapa siswa yang masih kurang paham dengan kegiatan sintaks metode Card Sort agar dapat berlatih di rumah sebelum pelaksanaan pembelajaran.
- c) Pada pembuatan kartu informasi dan kartu kunci harus dibuat lebih menarik agar dapat menarik perhatian dan fokus siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- d) Agar sintaks metode Card Sort dapat lebih disenangi siswa, maka siswa harus berlatih dan mengulangi kegiatan ini sampai siswa paham dan lebih mudah.
- e) Agar prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan pada siklus II nanti, maka siswa dapat diberikan tes pada saat siswa benar-benar telah memahami pembelajaran dengan baik sehingga siswa mampu menjawab soal tes dengan baik dan benar.
- f) Berdasarkan hasil refleksi di atas metode yang diajarkan menggunakan metode *Card Sort* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI tersebut perlu dilanjutkan pada siklus

II. Namun, hasil refleksi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti dalam menyiapkan langkah-langkah metode Card Sort yang lebih optimal. Sehingga langkah-langkah metode Card Sort dapat dilaksanakan dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, serta kekurangan dan kelemahan yang dialami pada saat siklus I dapat diatasi dan diminimalisir dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran PAI seminggu satu kali, yaitu setiap hari Senin yang berlangsung selama 4 x 40 menit. Tindakan juga dilakukan sebanyak 4 komponen, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Materi ajar yang dipilih pada siklus II tersebut adalah “Akhlak terhadap Allah, Rasul, dan Orangtua”. Dengan Standar Kompetensi yang harus dicapai yaitu. 1. Menganalisis tentang akhlakul karimah dan membedakan antara akhlak kepada Allah Swt, Rasul, dan Orangtua. 2. Mempraktekkan bentuk akhlak kepada Allah Swt, Rasul, dan Orangtua dengan cara membentuk kelompok untuk melakukan pencocokan kartu informasi dan kartu kunci dalam pembahasan tentang Akhalukul Karimah. Kompetensi Dasar 1 dan 2 diselesaikan dalam Siklus II (2 kali tindakan) dengan alokasi waktu masing-masing 2 x 40 menit (4 x 2 jam pelajaran). Proses Penelitian Tindakan Kelas secara sistematis dideskripsikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan juga dilakukan penyusunan perangkat pembelajaran. Pada tahap penyusunan perencanaan pembelajaran pada siklus II hampir sama yang dilakukan pada siklus sebelumnya dimana dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran tentunya memasukkan sintaks pembelajaran melalui metode *Card Sort* yang kegiatannya dapat disajikan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan tindakan dimulai dengan mempersiapkan materi ajar untuk dijelaskan kepada peserta didik.
- 2) Menyusun desain/pola tempat duduk yang tepat bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mengikuti sintaks dari metode pembelajaran *Card Sort*.
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan sebagai acuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Menyediakan media yang berupa karta informasi dan kartu kunci yang dibuat dengan menggunakan kartu dengan warna yang berbeda-beda.
- 5) Menyediakan lembar observasi dan lembar tes untuk kegiatan pengamatan dan refleksi pada tahap akhir.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran, yaitu pada tanggal 20 Januari 2023 dan 27 Januari 2023. Adapun pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1) Pertemuan 1

Kegiatan awal (10 menit)

- a) Guru mengucapkan salam, memulai belajar dengan doa
- b) Guru meminta peserta didik untuk mengisi daftar kehadiran
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
- d) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

Kegiatan inti (60 menit)

- a) Guru menjelaskan kembali dalam pelaksanaan metode *Card Sort*
- b) Guru membagikan rangkuman materi kepada peserta didik untuk dipahami
- c) Guru mengumumkan beberapa kategori yang digunakan pada proses pembelajaran
- d) Guru membagikan 2 kartu diantaranya kartu kategori dan kartu kunci yang didesai dengan kartu yang menarik
- e) Peserta didik diberi motivasi untuk memilih kartu informasi dan kata kunci secara mandiri
- f) Peserta didik mencari pasangan yang memiliki kartu dengan kategori yang cocok atau sama dengan kartu kunci
- g) Saling bersaing peserta didik berlomba-lomba untuk mencari kartu pasangan
- h) Setelah mendapatkan pasangan melakukan diskusi
- i) Peserta didik melakukan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kategori

j) Peserta didik mencari sumber untuk mendukung kegiatan diskusi

Kegiatan akhir (10 menit)

a) Membuat kesimpulan secara bersama

b) Guru memberikan apresiasi atas kerja kelompok

c) Guru menjelaskan tugas pertemuan selanjutnya

2) Pertemuan 2

Kegiatan awal (10 menit)

a) Guru mengucapkan salam, memulai belajar dengan doa

b) Guru meminta peserta didik untuk mengisi daftar kehadiran

c) Guru menanyakan kegiatan pembelajaran yang sebelumnya

d) Guru menjelaskan kembali langkah-langkah kegiatan pembelajaran PAI melalui metode *Card Sort* dimana siswa dibagikan kartu pasangan dan kartu kunci. Kemudian guru mengarahkan kepada masing-masing siswa untuk menemukan pasangan kartu yang sesuai antara kartu informasi dengan kartu kunci. Setelah itu, kartu yang sesuai duduk bersama.

Kegiatan inti (60 menit)

a) Guru mengulas kembali materi kepada peserta didik untuk dipahami

b) Guru membagi kategori kartu informasi dan kartu kunci yang digunakan pada proses pembelajaran

c) Guru membagikan 2 kartu diantaranya kartu informasi dan kartu kunci

- d) Peserta didik diberikan potongan kartu yang berisi informasi dan kata kunci
- e) Kemudian peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok atau sama dengan kartu kunci
- f) Saling bersaing peserta didik berlomba-lomba untuk mencari kartu pasangan
- g) Peserta didik duduk bersama yang memiliki kartu yang cocok antara kartu informasi dengan kartu kunci
- h) Peserta didik melakukan diskusi dan melakukan presentasi di depan kelas

Kegiatan akhir (10 menit)

- a) Membuat kesimpulan secara bersama
- b) Guru memberikan apresiasi atas kerja kelompok
- c) Guru menjelaskan tugas pertemuan selanjutnya

c. Observasi

Kegiatan observasi atau pengamatan ini merupakan kegiatan mengamati siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*. Pelaksanaan observasi/pengamatan dilakukan meliputi pengamatan guru, pengamatan terhadap metode pembelajaran, dan pengamatan terhadap prestasi belajar siswa. Kegiatan pengamatan ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan, karena yang diamati merupakan segala sesuatu yang terjadi selama tindakan berlangsung. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti yang mengenai

proses pembelajaran yang menjadi fokus penelitian. Adapun rincian hasil observasi proses pembelajaran siklus II, yaitu sebagai berikut:

1) Pengamatan terhadap Guru

Pada pelaksanaan tindakan siklus II, guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* dengan materi “Akhulukul Karimah”. Sintaks metode pembelajaran *Card Sort* sudah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun di dalam Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan peneliti di awal. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada saat peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI melalui metode *Card Sort*, kekurangan dan kelemahan pada siklus I sudah dapat di atasi. Pada siklus II ini peneliti merasa yakin bahwa metode *Card Sort* disukai oleh peserta didik, sehingga peneliti dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat. Kemudian, peneliti juga dapat mengatasi kendala dalam melaksanakan langkah-langkah metode *Card Sort* yang lebih menyenangkan bagi siswa. Selanjutnya peserta didik juga makin mandiri dalam melaksanakan tahap. Oleh sebab itu, pada hasil pengamatan ini menjelaskan bahwa peran guru dalam melaksanakan langkah-langkah *Card Sort* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

2) Pengamatan terhadap metode *Card Sort*

Berdasarkan hasil observasi terhadap metode *Card Sort* yang peneliti temukan bahwa semua indikator *Card Sort* telah dilaksanakan semuanya. Peneliti telah melaksanakan semua sintaks pembelajaran pada siklus II. Hasil catatan pada siklus I sebelumnya menjadi salah satu catatan bagi peneliti untuk memperbaiki pada siklus II dengan cara melakukan langkah-langkah sudah dilaksanakan sesuai dengan sintaks metode *Card Sort*. Kemudian peneliti menyiapkan kartu informasi dan kartu kunci yang lebih menarik perhatian dan motivasi siswa. Oleh sebab itu, pelaksanaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran PAI di MTs Negeri 4 Kerinci pada siklus II sudah lebih baik.

3) Pengamatan terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap prestasi belajar siswa yang telah dilakukan pada uji tes soal pada siklus II, metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi belajar. Hal ini berarti hasil pengamatan terhadap hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan prestasi belajar. Di mana pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 70,5 sedangkan persentase ketuntasan klasikal yang mencapai nilai KKM adalah 65%. Nilai tersebut menjadi perbandingan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II, dimana nilai rata-rata yang dicapai siswa pada siklus II adalah 82,5 sedangkan persentase ketuntasan klasikal mencapai 95%. Dari nilai dan persentase yang

diperoleh pada siklus II tersebut menunjukkan adanya peningkatan.

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di kelas VIII_A MTs Negeri 4

Kerinci pada siklus II dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Prestasi Belajar Siswa Kelas (VIII_A) Siklus II

| No. | Nama Siswa | Nilai | KKM | Ket. |
|------------------|-----------------------|-------------|-----|-------------|
| 1 | Afriadi Hamendra | 80 | 70 | Lulus |
| 2 | Ahmad Qory | 75 | 70 | Lulus |
| 3 | Alysa Anindia Safitri | 85 | 70 | Lulus |
| 4 | Asyifa Ramadhani | 75 | 70 | Lulus |
| 5 | Ayudia Rahman | 80 | 70 | Lulus |
| 6 | Eci Dwi Astuti | 90 | 70 | Lulus |
| 9 | Eko Paraleska | 90 | 70 | Lulus |
| 8 | Ezza Zahwa Edinur | 90 | 70 | Lulus |
| 9 | Fika Solya Putri | 95 | 70 | Lulus |
| 10 | Indah Setia Rozi | 70 | 70 | Lulus |
| 11 | Jai Lani | 100 | 70 | Lulus |
| 12 | M. Daim Sastra | 80 | 70 | Lulus |
| 13 | M. Faiz Sanjaya | 85 | 70 | Lulus |
| 14 | M. Haikal Safitri | 60 | 70 | Tidak Lulus |
| 15 | M. Jal Fadhil | 95 | 70 | Lulus |
| 16 | M. Nabil Al Habsy | 80 | 70 | Lulus |
| 19 | Rahmat Kurniawan | 80 | 70 | Lulus |
| 18 | Safira | 85 | 70 | Lulus |
| 19 | Sonia Afrilia | 70 | 70 | Lulus |
| 20 | Yulia Safitri | 85 | 70 | Lulus |
| Jumlah | | 1650 | | |
| Rata-rata | | 82,5 | | |

Sumber: Hasil Tes pada Siklus II

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 19 orang (95%), sedangkan rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 82,5. Sehingga, hasil prestasi yang diperoleh siswa pada siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Card Sort yang

diajarkan di kelas pada tindakan siklus II mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIIIA di MTs Negeri 4 Kerinci tahun ajaran 2022/2023. Karena kegiatan Penelitian Tindakan Kelas telah menunjukkan hasil peningkatan prestasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Card Sort* pada pembelajaran PAI sudah berhasil dan tidak perlu lagi melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi yang dilaksanakan pada kegiatan guru, pelaksanaan sintaks metode Card Sort, dan prestasi belajar siswa pada siklus II, maka dilakukan kegiatan refleksi. Hasil refleksi yang dilakukan terhadap kegiatan pengamatan/observasi tersebut di atas menjelaskan bahwa secara keseluruhan bahwa tindakan yang dilaksanakan pada siklus II sudah berjalan dengan baik yang ditandai dengan meningkatnya prestasi belajar dengan catatan pelaksanaan tindakan pada siklus II, yaitu:

- a) Pada siklus II siswa pasif sudah terlihat aktif dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara optimal.
- b) Beberapa siswa sudah semakin paham dengan kegiatan sintaks metode Card Sort.
- c) Kartu informasi dan kartu kunci pada metode Card Sort sudah dibikin lebih menarik perhatian dan fokus siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

- d) Sintaks metode Card Sort dapat lebih disenangi siswa, karena itu pembelajaran dapat berjalan lebih mudah.
- e) Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II dibandingkan dengan siklus I.
- f) Berdasarkan hasil refleksi di atas metode yang diajarkan menggunakan metode *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI sehingga tindakan siklus II dihentikan atau tidak dilanjutkan lagi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di kelas VIII_A MTs Negeri 4 Kerinci melalui metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar. Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII_A MTs Negeri 4 Kerinci pada saat observasi di siklus I menunjukkan hasil yang belum meningkat. Hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I, nilai tes yang didapatkan siswa kelas VIII_A nilai rata-rata pembelajaran Akidah Akhlak yang dikumpulkan dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak adalah 70,5.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ditemukan masih ada siswa pasif dan bergantung pada guru, beberapa siswa yang masih kurang paham dengan kegiatan sintaks metode Card Sort, pada pembuatan kartu informasi dan kartu kunci belum menarik agar dapat menarik perhatian dan fokus siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kemudian sintaks metode Card Sort masih kaku, maka siswa harus berlatih dan mengulangi kegiatan ini sampai siswa paham dan lebih mudah. Untuk itu pada siklus I prestasi belajar

siswa kelas VIII_A belum meningkat sehingga perlu dilakukan tindakan pada siklus II, dengan harapan penerapan metode Card Sort dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil tindakan yang dilaksanakan pada siklus II pada kelas VIII_A yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran *Card Sort* dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan tatap muka, dan 1 pertemuan untuk tes prestasi belajar. Adapun langkah-langkah pada kegiatan tindakan penelitian yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu menyampaikan materi, terlebih dahulu guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan metode *Card Sort*. Di mana kegiatan pembelajaran *Card Sort* tersebut merupakan metode pembelajaran yang mengarahkan kerja sama antar siswa dalam mempelajari konsep-konsep ajar melalui media kartu. Pada media kartu 1, guru menuliskan konsep, informasi, dan materi ajar pada sebuah kartu sebagai media pembelajaran, setelah itu guru menyiapkan kartu 2 sebagai kategori atau kunci sebagai lawan dari kartu 1 sehingga siswa harus berpikir dan memecahkan masalah untuk menemukan kategori yang cocok antara kartu 1 dan 2, sehingga siswa mampu memecahkan masalah sendiri sambil menemukan pengetahuannya sendiri melalui media ajar. Kegiatan pembelajaran melalui media *Card Sort* tersebut tentunya dapat membantu siswa memecahkan masalah dan mampu berpikir untuk menemukan pemahaman yang lebih kuat secara mandiri dari hasil kerja sama yang dilakukan bersama kelompok.

Kegiatan awalnya dimulai dari tentang proses pembelajaran dan tata cara pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort*. Setelah siswa benar-

benar paham tata cara metode ajar *Card Sort* selanjutnya guru memberikan rangkuman pembelajaran materi untuk dipahami siswa terlebih dahulu selama 10 menit. Setelah siswa siap, guru mengumumkan beberapa kategori yang dibuat di dalam kartu 1 kemudian disebarakan kepada beberapa siswa. Selanjutnya guru memberikan kartu 2 yang dibagikan kepada beberapa siswa sebagai kartu kunci dalam mencocokkan kategori kartu 1. Setelah itu, guru mempersilakan kepada siswa untuk peserta didik menemukan pasangannya yang sesuai dengan kategori. Agar kegiatan pembelajaran lebih menarik, maka siswa yang mendapatkan pasangan yang tercepat akan mendapatkan hadiah dan pasangan yang terlambat mendapatkan hukuman. Setelah peserta didik menemukan pasangan kategori akan duduk berkelompok mendiskusikan kategori yang sama dan melakukan presentasi di depan kelas.

Setelah dilakukan kegiatan tes prestasi belajar di kelas eksperimen (VIII_A) didapatkan hasil tesnya yang nilai rata-ratanya adalah 82,5. Hasil tes prestasi belajar tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang dicapai sudah tinggi, karena 19 siswa dari 20 siswa nilainya telah mencapai di atas KKM. Kemudian hasil penelitian menjelaskan bahwa proses pembelajaran yang diajarkan menggunakan metode *Card Sort* mampu memberikan pemahaman pengetahuan yang baik terhadap siswa, hal itu diketahui saat mengerjakan soal-soal tes siswa mampu menjawab secara cepat dan jawaban yang diberikan juga banyak yang menjawab benar.

Hasil penelitian di atas relevan dengan hasil penelitian teori yang dikemukakan oleh Silberman (2011:169), bahwa metode *Card Sort* merupakan

aktivitas kerja sama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi fakta tentang benda, atau informasi materi yang dibuat dalam bentuk media kartu dan dicocok dengan kartu kunci, selanjutnya siswa akan menemukan pasangan kategori yang cocok antara kartu informasi dengan kartu kunci. Hal tersebut tentunya siswa dalam menemukan pasangan informasi dan kartu kunci membutuhkan pemahaman pengetahuan yang baik sehingga menemukan pasangan yang cocok. Hal itu tentunya relevan dengan kegiatan dalam menjawab soal yang diberikan dengan cara siswa menemukan informasi yang benar sesuai dengan kata kuncinya adalah daftar pertanyaan.

Selanjutnya teori di atas juga didukung oleh teori Zaini (2012:102), menjelaskan bahwa metode *Card Sort* adalah kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi. Metode *Card Sort* dapat melatih pola pikir siswa karena dengan metode pembelajaran *Card Sort*, siswa dilatih kecepatan berpikirnya dalam mempelajari suatu konsep, topik materi melalui pencarian kartu jawaban atau kartu soal yang telah dibuat oleh guru sebelum memberikan pelajaran. Jadi, kegiatan pembelajaran ini sama halnya dalam melakukan pelatihan kepada siswa dalam mencocok antara pertanyaan dengan jawaban yang benar.

Teori di atas sejalan dengan hasil penelitian dari Dhikrul Hakim (2018), yang berjudul: “Implementasi Metode *Card Sort* dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di Bidang Al-Qur’an Hadits di MTs Darul Ulum Sumber Pengeten Jogoroto Jombang”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa hasil 2

siklus yang dilaksanakan di kelas VIII MTs Darul Ulum Sumber Pengenten Jogoroto Jombang menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada setiap siklus selalu mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada setiap siklusnya. Kemudian sejalan dengan hasil penelitian Nur Fadilah (2017), yang berjudul: “Peningkatan Prestasi Belajar PAI Melalui Penerapan *Card Sort Learning*”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan metode *Card Sort Learning* dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dijelaskan ketika menggunakan metode *Card Sort* tentunya lebih memudahkan guru dalam mencapai target belajar yang diinginkan dan dapat dioptimalkan suasana belajar siswa untuk menuntaskan prestasi belajar yang ditetapkan di awal pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dibahas pada BAB IV sebelumnya maka dapat peneliti tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I menjelaskan bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan prestasi belajars siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 70,5 sedangkan persentase ketuntasan klasikal siswa kelas VIII_A adalah 65%.
2. Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I menjelaskan bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan prestasi belajars siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 82,5 sedangkan persentase ketuntasan klasikal siswa kelas VIII_A adalah 95%. Hal ini menunjukkan bahwa metode Card Sort dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII_B MTs Negeri 4 Kerinci.

B. Saran-saran

Setelah penelitian ini dilaksanakan diperoleh hasil bahwa penggunaan metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Kerinci dalam pembelajaran Akidah Akhlak, maka peneliti menyarankan:

1. Hasil penelitian menjelaskan bahwa metode *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, maka diharapkan dalam pembelajaran PAI khususnya Akidah Akhlak dapat direkomendasikan untuk memakai metode *Card Sort* dalam pembelajaran, karena dapat meningkatkan prestasi belajar juga dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan kolaboratif.
2. Semoga dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan prestasi belajar dengan cari mencari metode pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran.
3. Penelitian ini sudah berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar, maka peneliti rekomendasikan untuk diteliti dalam dimensi ruang yang lebih bervariasi serta mengkolaborasikan dengan media yang tepat.

BIBLIOGRAFI

- Arif, A. (2012). *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. (Edisi 1). Gaung Persada Press Group.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Edisi 15). Rineka Cipta.
- Daradjat, Z. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. (Edisi 7). Bumi Aksara.
- Dhikrul Hakim. (2018). *Implementasi Metode Card Sort dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di Bidang Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Ulum Sumber Pengeten Jogoroto Jombang*. Jurnal: Pendidikan Islam, Vol 2 No 1, ISSN: 2550-1038.
- Djamarah, SB. (2021). *Strategi Belajar Mengajar*. (Edisi 5). Rineka Cipta.
- Hasnia. (2018). *Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairat Lere*. Skripsi IAIN Palu.
- Helmawati. (2018). *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan*. (Edisi 5). Remaja Rosdakarya.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. (Edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. (Edisi 13). Rosda Karya.
- Nata, A. (2012). *Manajemen Pendidikan*. (Edisi 1). Prenada Media Group.
- Nur Fadilah. (2017). *Peningkatan Prestasi Belajar PAI Melalui Penerapan Card Sort Learning*. Jurnal: Pendidikan Islam. Vol 11, No 2, ISSN: 1979-1739.
- Ramayulis, (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. (Edisi 9). Kalam Mulia.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. (2019). *Prestasi Belajar*. (Edisi 1): Literasi Nusantara.
- Saebani. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. (Edisi 1). Pustaka Setia.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Edisi 3). Kencana.
- Silberman, M.L. (2011). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Edisi 2). Nusamedia.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. (Edisi 1). Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R&D*. (Edisi 5). Alfabeta.
- Surapranata, Sumarna. (2014). *Analisis, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes: Implementasi Kurikulum 2004*. (Edisi 1). Rosdakarya.
- Susanti, F. (2019). *Pengaruh Stress Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Frisian Flag Indonesia Wilayah Padang*.
- Suyono dan Haryanto. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. (Edisi 1). Rosda Karya.
- Syah, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. (Edisi 3). Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. (2011). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: berbasis Integrasi dan Kompetensi*. (Edisi 6). Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2013). *Model Pembelajaran terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP)*. (Edisi 2). Bumi Aksara.
- Wahab, Rohmalina. (2015). *Psikologi Belajar*. (Edisi 2): Rajawali Pers.
- Warsono. (2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesment*. (Edisi 1). Bumi Aksara.
- Zaini, H. (2012). *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Edisi 1). Insan Mandiri.

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MTs Negeri 4 Kerinci
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/Semester : VIII / Genap
 Materi Pokok : Keteladanan Rasul Ulul Azmi
 Alokasi Waktu : 4 JP (41M)

A. KOMPETENSI INTI

| | | |
|---------------------|---|---|
| Kompetensi Inti I | : | Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya |
| Kompetensi II | : | Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. |
| Kompetensi Inti III | : | Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata |
| Kompetensi IV | : | Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. |

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|-----|---|--|
| 3.2 | Mengalisis keteladanan rasul ulul azmi keistimewaan | 3.2.1 Menjelaskan pengertian ulul azmi 3.2.2 Menyebutkan sifat utama dan keteguhan rasul ulul ami |

| | | |
|-----|--|--|
| | | 3.2.3 Menyebutkan contoh perilaku ulul azmi dan memberikan contoh perilaku dalam sehari-hari |
| | | 3.2.4 Menyebutkan hikmah dari kisah keteladanan rasul ulul azmi dan menjadi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari |
| 4.2 | Menyajikan hasil kerja kelompok dari kegiatan mencocokkan kartu pada materi keteladanan rasul ulul azmi keistimewaan | 4.2.1 Siswa melakukan kegiatan mencari kartu pasangan mengenai materi ulul azmi 4.2.2 Melakukan diskusi dan pemecahan masalah 4.2.3 Menyajikan hasil presentasi di depan kelas |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik menunjukkan kekaguman terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dan menunjukkan perilaku ilmiah: rasa ingin tahu (*curiosity*), jujur, teliti, cermat dan tekun dalam aktivitas sehari-hari.

Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik-TPACK, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian rasul ulul azmi
2. Menyebutkan sifat utama dan keteguhan rasul ulul azmi
3. Menyebutkan contoh perilaku rasul ulul azmi
4. Menyebutkan hikmah dari kisah keteladanan rasul ulul azmi

D. MATERI PEMBELAJARAN

i. Materi Pembelajaran Reguler

a. Pengertian Ulul Azmi

Dari 25 (dua puluh lima) rasul yang wajib kita imani, terdapat 5 (lima) orang rasul pilihan yang mendapatkan gelar Ulul Azmi. Kata Ulul Azmi berasal dari bahasa Arab, yaitu: "Ulul" yang artinya orang yang memiliki, dan "Azmi" yang artinya cita-cita yang mantap. Menurut Sirojuddin dalam buku "Ensiklopedi Islam" menyebutkan bahwa Ulul 'Azmi (ulu al-'azmi) artinya "orang-orang yang mempunyai kemauan kuat dan teguh. Secara istilah Ulul Azmi berarti rasul-rasul pilihan atau Nabi yang memiliki keteguhan hati, lapang dada dan sabar dalam menghadapi kaumnya yang menentang dirinya dan tidak mau menerima ajaran yang disampaikannya.

Adapun rasul-rasul yang termasuk dalam Ulul Azmi adalah:

1. Nabi Nuh As.
2. Nabi Ibrahim As.
3. Nabi Musa As.
4. Nabi Isa As.
5. Nabi Muhammad Saw.

b. SIFAT UTAMA DAN KETEGUHAN RASUL ULUL AZMI

Rasul-rasul yang termasuk dalam kelompok Ulul 'Azmi ini adalah orang yang memiliki ketabahan / kesabaran yang luar biasa dan mempunyai ketetapan (keteguhan) hati sekalipun dengan susah payah dan sangat berat dalam menegakkan syari'at Allah Swt., sehingga kesabaran mereka dipuji oleh Allah Swt. Ayat di atas menunjukkan bahwa para rasul Ulul Azmi hidup dalam perjuangan yang lebih berat. Namun mereka tetap teguh, sabar dan tawakkal dalam menyampaikan ajaran dan dakwahnya kepada umat manusia.

2. Materi Pengayaan

Materi pengayaan bersifat mengembangkan kemampuan peserta didik, dalam hal ini adalah hikmah dan contoh perilaku dalam rasul ulul azmi

3. Materi Remedial

Materi remedial dipersiapkan untuk program pengajaran remedial sesuai hasil analisis penialain yang dilakukan. Program ini dilakukan pada materi yang presentase keberhasilannya masih di bawah KBM. Rancangan kegiatan program remedial yang dilakukan guru adalah pemberian tugas kepada peserta didik dengan materi soal yang sama.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Problem Base Learning (PBL)*
2. Metode : *Card Sort*
3. Pendekatan : Kooperatif

F. MEDIA, ALAT, DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media
 - a. LKPD
 - b. PPT
 - c. Video Pembelajaran
2. Alat dan Bahan
Terlampir dalam LKPD

G. SUMBER BELAJAR

1. Sumber Belajar Peserta Didik
 - a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - b. LKPD Keteladanan Rasul Ulul Azmi Keistimewaan
2. Sumber Belajar Guru
 - a. Buku Paket Akidah Akhlak Kelas VIII

H. SKENARIO PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Ke-1

| Kegiatan | Sintaks | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|---------------|--|---|---------------|
| Pendahuluan | Stimulus (pemberian rangsangan dan motivasi) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, memulai belajar dengan doa 2. Guru meminta peserta didik untuk mengisi daftar kehadiran 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan 4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran | 10 menit |
| Kegiatan Inti | Komunikasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tata cara dalam pelaksanaan metode Card Sort 2. Guru membagikan rangkuman materi kepada peserta didik untuk dipahami 3. Guru mengumumkan beberapa kategori yang digunakan pada proses pembelajaran 4. Guru membagikan 2 kartu diantaranya kartu kategori dan kartu kunci | |
| | Kolaborasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan | |

| | | | |
|---------|-----------------|--|--|
| | | <p>potongan kartu yang berisi informasi dan kata kunci</p> <p>2. Peserta didik mencari pasangan yang memiliki kartu dengan kategori yang cocok atau sama dengan kartu kunci</p> <p>3. Saling bersaing peserta didik berlomba-lomba untuk mencari kartu pasangan</p> <p>4. Setelah mendapatkan pasangan melakukan diskusi</p> | |
| | Berpikir Kritis | <p>1. Peserta didik melakukan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kategori</p> <p>2. Peserta didik mencari sumber untuk mendukung kegiatan diskusi</p> | |
| | Kreativitas | Peserta didik melakukan presentasi di depan kelas | |
| Penutup | | <p>1. Membuat kesimpulan secara bersama</p> <p>2. Guru memberikan apresiasi atas kerja kelompok</p> <p>3. Guru menjelaskan tugas pertemuan selanjutnya</p> | |

I. PENILAIAN

1. Pengetahuan

| No. | Teknik | Bentuk Instrumen | Batas Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|-----|----------|---|-----------------|---------------------------|--|
| 1 | Tertulis | Pertanyaan tugas tertulis berbentuk pilihan ganda | Tertutup | Setelah pembelajaran usai | Penilaian pencapaian pembelajaran (<i>assessment of learning</i>) |

2. Keterampilan

| No | Teknik | Bentuk Instrumen | Butir Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|----|-----------|------------------|-----------------|---|---|
| | Observasi | Lembar Observasi | Terlampir | Saat pembelajaran berlangsung dan atau setelah usai | Penilaian untuk berbagai dan atau pencapaian pembelajaran |

3. Sikap

| No | Teknik | Bentuk Instrumen | Butir Instrumen | Waktu Pelaksanaan | Keterangan |
|----|-----------|------------------|-----------------|-------------------------------|---|
| | Observasi | Jurnal | Terlampir | Saat pembelajaran berlangsung | Penilaian untuk pencapaian pembelajaran |

Seleman, Januari 2023

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa

Mukti, S.Ag
NIP. 19691202 199801 1 002Rendi Pebrianto
NIM. 1810201112

RIWAYAT HIDUP

Nama : Rendi Pebrianto
Tempat / Tanggal Lahir : Cupak, 14 Februari 2000
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : FTIK
Perkerjaan : Mahasiswa
Nama Orang Tua
Ayah : Damhuri
Ibu : Leni Marlina

Pendidikan

SDN 203/III KECAMATAN DANAU KERINCI
MTSN 4 KERINCI
SMAN 6 KERINCI
IAIN KERINCI

Kerinci Januari 2023

Penulis



RENDI PEBRIANTO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kapten Murad, Sungai Penuh Telp. 0748 21065 Faks. 0748 22114
Kode Pos : 37112 Website: www.stainkerinci.ac.id e-mail : info@stainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor: In.31/D.1/PP.00.9/257/2022

Berdasarkan Rapat Tim Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

1. Nama : Drs. Darsi, M.Pd.I
NIP : 19660209 200003 1 005
Pangkat/Golongan : Lektor Kepala/IV/a
Jabatan : Lektor Kepala
Sebagai : **Pembimbing I**

2. Nama : Harmalis, M.Psi
NIP : 19800517 201412 1 004
Pangkat/Golongan : Lektor/Ketua Jurusan BKPI/III/c
Jabatan : Lektor/Ketua Jurusan BKPI
Sebagai : **Pembimbing II**

Dalam penulisan skripsi :

Nama : Rendi Pebrianto
NIM : 1810201112
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Penggunaan Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses dan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTSN 4 Kerinci.**

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

DITELAPKAN DI : SUNGAI PENUH

PADA TANGGAL :

Dekan,


Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197306051999031004

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KERINCI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 KERINCI**

Jalan bukit siru Seleman kabupaten Kerinci Jambi

Website: <http://mtsn4kerinci.mdrh.id>

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR B-95/Mts.05.01.004/TL.OO/02/2023**

bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SAMSIR, S.Pd.I
NIP : 196912311990031014
Jabatan : Kepala MTsN 4 Kerinci

ini menerangkan bahwa

Nama : RENDI PEBRIANTO
Tempat/tanggal Iahir : CUPAK, 14 FEBRUARI 2000
NIWNPMP : 1810201112
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Instansi : IAIN-KERINCI
Alamat : CUPAK

Nama tersebut diatas telah selesai mengadakan Penelitian/Risert di Madrasah Tsanawiyah 4 Kerinci Kabupaten Kerinci dari tanggal 05 Desember s.d 05 Februari 2023 untuk mengumpulkan data menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul " Penggunaan metode pembelajaran Cars Sort dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di MTSN 4 Kerinci ".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kerinci, 06 Februari 2023

Kepala Madrasah,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos 37112, Web: tik.iainkerinci.ac.id, Email: info@tik.iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ /2022
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

05 Desember 2022

Kepada Yth,
Kepala MTSN 4 Kerinci
Kabupaten kerinci
Di
Tempat

Assalamulaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : **Rendi Pebrianto**
NIM : 1810201112
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Penggunaan metode pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTSN 4 Kerinci**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **05 Desember 2022 s.d 05 Februari 2023**.



Dekan
Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197305061999031004

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Pertinggal

BIODATA PENELITI

1. Nama : **RENDI PEBRIANTO**
2. NIM : **1810201112**
3. Tempat Tanggal Lahir : Cupak, 14 Februari 2000
4. Alamat : Cupak, Kecamatan Danau Kerinci
5. Agama : Islam
6. Jenis Kelamin : Laki-laki
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Riwayat Pendidikan :
 - a. SDN No.124/III Cupak, Tahun 2012
 - b. MTs Negeri Seleman, Tahun 2015
 - c. SMA Negeri 6 Kerinci, Tahun 2018
 - d. S1 IAIN Kerinci, Tahun 2018 s/d Sekarang
9. Nama Ayah : Damhuri
10. Nama Ibu : Leni Marlina

Kerinci, Januari 2023
Peneliti,



RENDI PEBRIANTO
NIM: 1810201112

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas validator

Nama :

NIP :

Jurusan :

B. Petunjuk pengisian validasi

Lembar penilaian ini di maksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrument validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul " Penggunaan Metode Pembelajaran Card Sort Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTSN 4 Kerinci". Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada bapak/ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria :
 - a. Sangat sesuai 4
 - b. Selesai 3
 - c. Tidak sesuai 3
 - d. Sangat tidak sesuai 1
2. Jika bapak/ibu menganggap perlu ada revisi maka mohon bapak/ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

C. Validasi Instrument

| No | Aspe yang dinilai | Skor | | | |
|----|--|------|--|--|--|
| 1 | Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara | | | | |
| 2 | Pertanyaan wawancara mudah dipahami dosen dan mahasiswa | | | | |
| 3 | Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas | | | | |
| 4 | Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda | | | | |

D. Komentar dan Saran

.....
.....
.....

E. Kesimpulan Penelitian

1. Valid (dapat digunakan revisi)
2. Tidak Valid (tidak dapat digunakan dengan)

Sungai Penuh,

2022

Validator

(.....
Drs. A. Karim, M.Pd
NIP. 196508062000031003

PEDOMAN WAWANCARA

A. Daftar pertanyaan untuk temuan di MTSN 4 Kerinci

1. Bagaimana sejarah singkat MTSN 4 Kerinci ?
2. Bagaimana letak Geografis MTSN 4 Kerinci ?
3. Bagaimana keadaan jumlah siswa/siswi di MTSN 4 Kerinci ?
4. Bagaimana struktur sekolah di MTSN 4 Kerinci ?
5. Bagaimana tingkat usia siswa/siswi di MTSN 4 Kerinci /
6. Jumlah guru dan pendidikan guru di sekolah MTSN 4 kerinci ?

B. Daftar pertanyaan untuk tamuan khusus

| NO | RUMUSAN MASALAH | PERTANYAAN | KET |
|----|--|---|-----|
| 1 | Bagaimana metode dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di MTSN 4 Kerinci ? | <ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana metode dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di MTSN 4 Keinci ?2. Bagaimana sistim pembelajaran di MTSN S Kerinci ?3. Bagaimana proses pembelajaran siswa di MTSN 4 | |
| 2 | Bagaimana penggunaan metode pembelajaran Card Sort pada pembelajaran PAI di MTSN 4 Kerinci ? | <ol style="list-style-type: none">1. Apa saja metode yang sering guru pakai disaat pembelajaran ?2. Bagaimana seorang guru dalam memilih metode disaat pembelajaran ?3. apakah penggunaan metode pembelajaran Card Sort dapat | |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | | m,eningkatkan prestasi belajar ? | |
| 3 | Bagaimana penggunaan metode pembelajaran Card Sort dapat meningkatkan prestasi belajar PAI di MTSN 4 Kerinci ? | <p>1. Bagaimana pandangan siswa terhadap penggunaan pembelajaran Card Sort pada pembelajaran PAI di MTSN 4 Kerinci ?</p> <p>2. Apa manfaat dari penggunaan pembelajaran Card Sort pada pembelajaran PAI di MTSN 4 Kerinci ?</p> | |

KARTU INFORMASI

- * Mempertahankan ajaran dari Rasul-Rasul terdahulu
- * di beri mukjizat yaitu berupa kitab Al Quran
- * Selalu mengauami bencana dan cacian dari kaum kafir quraisy karena dianggap menyebarkan ajaran yang bertentangan dengan tradisi

KARTU INFORMASI

- * Dikenal sebagai ayah dari para nabi
- * membanggunkan ka bah di Mekkah
- * Di bakar hidup-hidup oleh raja namraj, Akan tetapi, Allah Swt memberi mukjizat pada beliau untuk selamat dari ketaraan api

KARTU INFORMASI

- * Hidup pada zaman Firaun, pada zaman Tersebut.
- * Tangkatnya bisa berubah menjadi ulat, bahkan tangkat beliau bisa membelah laut merah saat beliau dan pengikutnya dikejar raja Firaun.
- * Tabah dan berani
- * Diturunkan kitab Taurat kepada Beliau

KARTU INFORMASI

- * Merupakan satu-satunya diahirkan tanpa ayah
- * Saat itu ibunya bernama Siti Maryam
- * Dapat menghidupkan orang mati, dapat membentuk burung hidup dari tanah liat.
- * Di turunkan kitab Injil kepada Beliau

KARTU INFORMASI

- * Yang pertama mendapat wahyu dan wajib menyampaikan pada ummatnya
- * Kaumnya sendiri merupakan salah satu generasi terkecil yg pernah hidup dalam sejarah manusia, bahkan, anak beliau bernama Kar'an dan istrinya menentang ajarannya
- * membuat kapal besar

KARTU KUNCI

NABI MUHAMMAD SAW

KARTU KUNCI

NABI IBRAHIM AS

KARTU KUNCI

NABI ISA AS

KARTU KUNCI

NABI MUSA AS

KARTU KUNCI

NABI NUH AS

